



<b>NOMOR SKRIPSI</b>
No.082/ IAT-U/SU-SI/2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Surah Ali Imran Ayat 190-192**

( Komparatif Tafsir Audiovisual)

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Imu Al-Qur'an dan Tafsir



**Oleh :**  
**AHMAD DARMAWAN**  
**NIM 12130210577**

**Pembimbing I**

**H.Fikri Mahmud, Lc., MA**

**Pembimbing II**

**DR. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1446H / 2025M**



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

W: 10.00 - Senin-Jumat | N: 03.5-KSE15 | Senggigi Pantai Batam | Kabupaten Batam | 29141 | Telp: +62 362 22

E: +62 362 219102 | Web: www.uin-suska.ac.id | Email: fakultas@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Surah Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif Tafsir Audiovisual)"

Nama : Ahmad Darmawan

NIM : 12130210577

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Maret 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Panitia Ujian Sarjana

Ketua

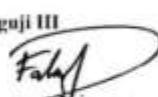
  
Dr. H. M. Ridwan Hashi, Lc. M.A.  
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris

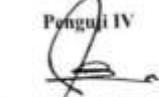
  
Syahru Rahim, M.A.  
NIP. 19881220202203 1 001

### MENGETAHUI

Pengaji III

  
Dr. Hj. Fatmah Taulik Hidayat, Lc. M.A.  
NIK. 130 321 005

Pengaji IV

  
Drs. Saifullah, M.U.  
NIP. 19660402 199203 1 002



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeharso No.155 KM.15 Sungai Baru Pekanbaru 28291 PO Box 2004 Tel. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Fikri Mahmud, Lc., MA  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

### NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Ahmad Darmawan
NIM	:	12130210577
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 April 2024  
Pembimbing 1

  
H. Fikri Mahmud., Lc., MA  
NIP.196801012023211001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.159 KM.15 Sungai Batu Papan Pekanbaru 28291 PO Box.1004 Telp. 0761-562222  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

### NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Ahmad Darmawan
NIM	:	12130210577
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Qurniash Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif tafsir Audiovisual)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29 April 2025  
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP.119201010200604101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Darmawan  
Tempat/Tgl Lahir : Jambak, 01 Mei 2003  
NIM : 12130210577  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : KONSEPTUAL ULUL ALBAB DALAM PEMIKIRAN QURAISH SHIHAB DAN MUSTHAFA UMAR DALAM SURAH ALI IMRAN AYAT 190-192 ( KOMPARATIF TAFSIR AUDIOVISUAL)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 29 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,

  
  
- METERAI TEMPIL  
ICAM0291822061

AHMAD DARMAWAN  
NIM. 12130210577

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

**"Kesuksesan bukan tentang seberapa cepat kamu sampai, tapi tentang seberapa kuat kamu bertahan dalam perjalanan."**

**"Setiap pelajaran yang kamu ambil hari ini adalah investasi untuk masa depan yang gemilang."**

**"Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan, tapi setiap usaha yang konsisten akan mendekatkanmu padanya."**

**"Belajar bukan hanya untuk mendapatkan nilai, tapi untuk membangun diri menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya."**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirobbil'alamin, segala bentuk puja dan puji syukur kepada Allah Swt, yang masih memberikan hikmah dan hidayah serta nikmat ilmu pengetahuan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Surah Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif Tafsir Audiovisual)**. Penulisan skripsi ini bersifat sederhana dan diselesaikan guna memperoleh gelar S.Ag pada program studi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir fakultas ushuluddin UIN SUSKA Riau.

Sholawat dan salam kita sampaikan buat junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw, yang sudah membawa kita dari zaman kejahilan hingga sampai sampai pada zaman saat sekarang ini. Semoga kita mendapatkan SyafatNya dihari kebangkitan kelak, Aamiin ya robbal alamiin. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak dan dalam bentuk apapun. Baik dalam bentuk moral, bimbingan, motivasi, dan materi. Serta memberikan fasilitas pendukung seperti perpustakaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dengan rasa syukur yang sangat mendalam, saya mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah menjadi sumber kekuatan saya yang paling utama dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA Riau. Rasa cinta dan semangat yang tertuang dalam setiap ucapan saat sujud hal itulah yang membuat saya bisa melewati semua ringtangan dalam perkuliahan. Dalam setiap langkah, nasihat, dukungan materi dan non materi yang tiada henti serta dukungan emosional sangat berharga tentunya bagi diri saya. Setiap tetes keringat yang tercuru saat berkerja merupakan bentuk pengorbanan dan cinta orang tua kepada anaknya. Semoga setiap apa yang orang tua saya berikan kepada saya bisa menjadikan saya lebih giat lagi untuk membuktikan bahwa anaknya bisa berhasil dimasa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Terimakasih juga saya ucapkan kepada abang kandung saya Ahmad Kurniawan, Amd beserta keluarga telah mendukung saya baik itu dalam bentuk materi ataupun non materi. Mohon maaf sekiranya selama dalam masa perkuliahan saya sering menyusahkan. Selanjutnya, terimakasih telah menjadi rol model bagi saya untuk menjalani kehidupan yang sesungguhnya setalah melewati dunia perkuliahan. Terimakasih telah memberikan pengalaman kepada saya akan kerasnya menjadi seorang perintis.
3. Kepada rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang sudah memberikan fasilitas dan kesempatannya kepada penulis untuk mengukuti perkuliahan mulai dari awal hingga selesai.
4. Kepada Dekan fakultas Uhsuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, wakil dekan I Ibu Dr. Rina Rehayati, M.A, wakil dekan II bapak Afrizal Nur M.I.S., serta wakil dekan III bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag yang sudah memberikan dorongan serta motivasi untuk segera menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Kepada kaprodi kami tercinta Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A serta sekretaris prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Ustadz Syahrul Rahman, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan masukan dan kemudahan untuk penulis melewati setiap tahapan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Penasehat Akademik saya, Dr. H. Nixson Husin. Lc, M.Ag yang sudah memberikan masukan serta nasehat nasehat nya dalam proses penggerjaan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir.
7. Kepada pembimbing saya yang terhormat, Ustadz Fikri Mahmud, Lc, M.A dan Ustadz Dr. Sukiyat, M.Ag yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama menulis dan menyusun skripsi ini.
8. Terimakasih untuk teman teman saya mulai dari IAT 21 A, squad lelaki perkasa, dan rekan rekan tim al rihlah, serta teman-teman saya yang tidak bisa di sebutkan satu per satu, yang sudah bersamaai dan menjadi ranah bertukar fikiran.

24 April 2025

Penulis



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>الملخص .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Manfaat Dan Tujuan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Konseptual .....	9
a. Pengertian Konseptual .....	9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b.	Bentuk Bentuk Konseptual.....	9
2.	Ulul Albab .....	10
b.	Pengertian Ulul Albab .....	10
c.	Karakteristik Ulul Albab .....	12
3.	Tafsir Audiovisual.....	13
4.	Metode Komparatif .....	13
a.	Pengertian Komparatif .....	13
b.	Bentuk Bentuk Komparatif Tafsir .....	13
b.	Pengertian Tafsir Audiovisual.....	14
c.	Bentuk Bentuk Tafsir Audiovisual.....	15
5.	Mufassir Dan Karyanya.....	17
a.	Quraish Shihab .....	17
b.	Musthafa Umar .....	20
B.	Kajian yang Relevan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Jenis Penelitian .....	29
B.	Pendekatan Penelitian.....	29
C.	Sumber Data .....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	31
E.	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
A.	Penafsiran Al Qur'an Surah Ali Imran Ayat 190-192.....	33
1.	Penafsiran Quraish Shihab .....	33
2.	Penafsiran Musthafa Umar .....	41
3.	Persamaan dan Perbedaan Penafsiran .....	48
B.	Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Kehidupan Sekarang.....	51
1.	Ulul Albab Dalam Konsep Kecerdasan.....	51
2.	Ulul Albab Dalam Konsep Kebijaksanaan.....	53
3.	Ulul Albab Dalam Konsep Ahli Hikmah .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>57</b>
A.	Simpulan.....	57



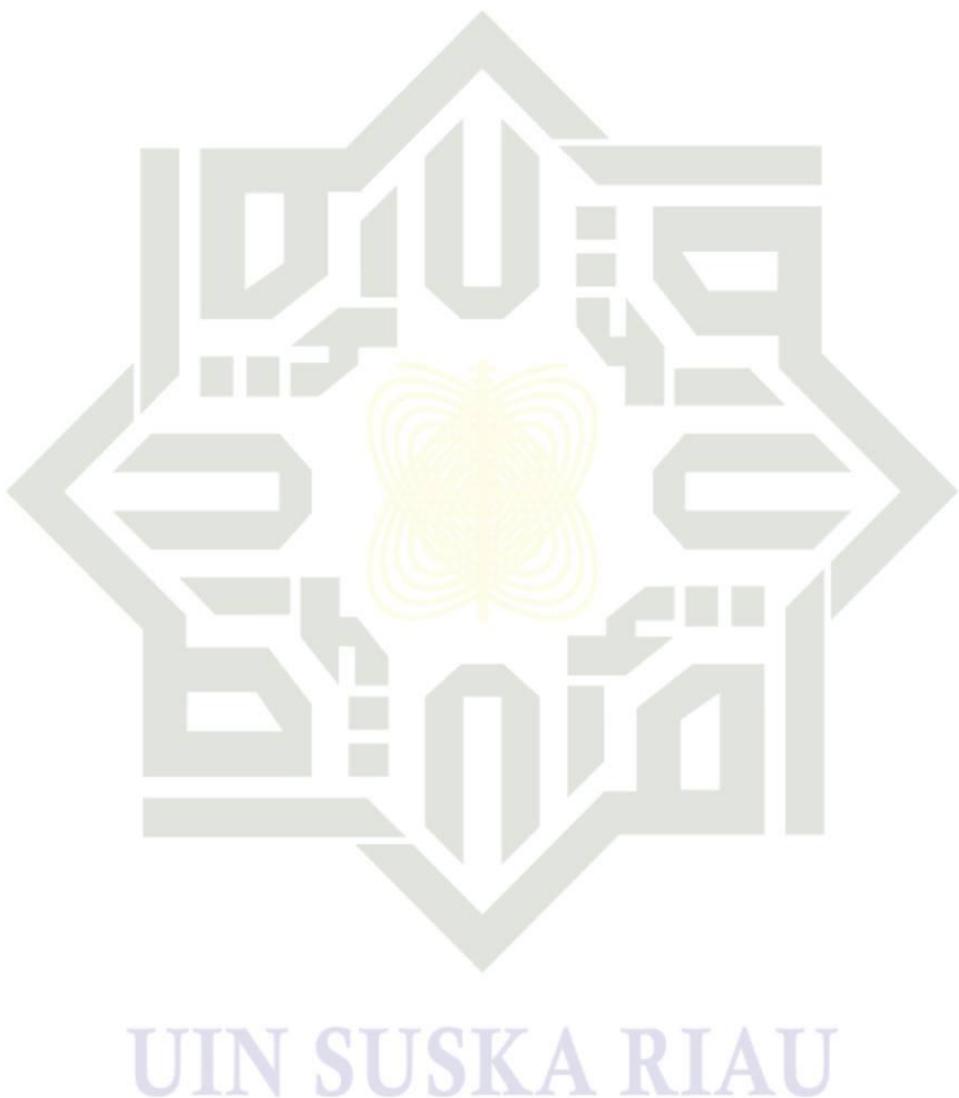
UIN SUSKA RIAU

B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>66</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persamaan Penafsiran .....	49
Tabel 4. 2 Perbedaan Penafsiran .....	51



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No.158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

**Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
ـ	A	ـ	Th
ـ	B	ـ	Zh
ـ	T	ـ	'A
ـ	Ts	ـ	Gh
ـ	J	ـ	F
ـ	H	ـ	Q
ـ	Kh	ـ	K
ـ	D	ـ	L
ـ	Dz	ـ	M
ـ	R	ـ	N
ـ	Z	ـ	W
ـ	S	ـ	H
ـ	Sy	ـ	'
ـ	Sh	ـ	Y
ـ	DI	ـ	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Aa	Misalnya	قال	menjadi	qala
Vocal (i) panjang = Ii	Misalnya	قِيلَ	menjadi	qila
Vocal (u) panjang = Uu	Misalnya	دُونَ	menjadi	duna

Khususnya untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = او	Misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = اي	Misalnya	حَيْرَ	menjadi	khayrun

**C. Ta' Marbuthah**

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah berada diakhir kalimat, maka diteransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-risalat li al-madarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka diteransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang, dan Lafadzh al-Jalalah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya“ Allah kana wa ma lam yasya“ lam yakun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan yang berjudul “Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthfa Umar dalam Surah Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif tafsir Audiovisual)” Fenomena Kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat namun tidak diimbangi dengan pemahaman spiritual yang cukup sehingga memunculkan ketidak seimbangan antara kemajuan materi dengan pemahaman spiritual. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti makna ulul albab yang di lihat dari dua prespektif tafsir yaitu Quraish Shihab dengan Musthafa Umar. Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari dua poin. Poin pertama akan membahas bagaimana penafsiran ulul albab dalam surah Ali Imran ayat 190-192 dari kedua tokoh poin. kedua, Bagaimana Konseptual ulul albab di zaman sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan serta untuk mengetahui bagaimana penafsiran ulul albab dari Pemikiran Quraish Shihab dan Musthafa Umar, Metode yang digunakan adalah metode komparatif, Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir audiovisual dari kedua kitab tokoh tafsir tersebut. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari buku, jurnal, artikel dan skripsi yang relevan dengan tema penelitian. Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dari kedua tafsir, baik itu dari penjelasan ayat ataupun makna mufrodat. Serta ada tiga konsep yang muncul tentang ulul albab dari dua sudut pandang tokoh.

**Kata Kunci :** *Ulul Albab, Konseptual, komparatif*

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This undergraduate thesis is the result of library research entitled “The Concepts of Ulul Albab in the Thoughts of Quraish Shihab and Musthafa Umar in Surah Ali Imran Verses 190-192 (Comparative Audiovisual Interpretation)”. The phenomena of rapid technological advances and globalization but not balanced with sufficient spiritual understanding result in an imbalance between material progress and spiritual understanding. This was what made the author interested in examining the meaning of *ulul albab* identified from two interpretation perspectives—Quraish Shihab and Musthafa Umar. There were two formulations of the problems in this research. The first point discussed how the interpretations of *ulul albab* in Surah Ali Imran verses 190-192 from the two figures were. The second was how the concept of *Ulul Albab* in this era is. This research aimed at increasing scientific insight and finding out how the interpretations of *ulul albab* from the thoughts of Quraish Shihab and Musthafa Umar. Comparative method was used in this research. The main data source used in this research was the audiovisual interpretation of the two books of the interpretation figures. While secondary data in this research were obtained from books, journals, articles, and undergraduate theses that were relevant to the research theme. The research findings showed similarities and differences between the two interpretations, both from the explanation of the verses and the meaning of the vocabulary. In addition, there are three concepts that emerge about *ulul albab* from two perspectives of the figures.

**Keywords:** *Ulul Albab*, Conceptual, Comparative

**UIN SUSKA RIAU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث عبارة عن نتاج بحث أدبي بعنوان "مفهوم أولي الألباب في منظوري محمد قريش شهاب ومصطفى عمر في سورة آل عمران الآيات ١٩٠-١٩٢ (التفسير السمعي البصري المقارن)" ظاهرة التقدم التكنولوجي السريع والعلومة، ولكنها غير متوازنة مع الفيزيولوجي الكافي بحيث تنتج خلالاً بين التقدم المادي والفهم الروحي. هذا ما يجعل الباحثة مهتماً بالبحث في معنى أولي الألباب من وجهة نظر المفسرين، وهما محمد قريش شهاب ومصطفى عمر. تكون صياغة المشكلة في هذا البحث من نقطتين. ستناقش النقطة الأولى كيف تفسير أولي الألباب في سورة آل عمران الآيات ١٩٠-١٩٢ من قبل المفسرين. ثانياً، كيف مفهوم أولي الألباب في الوقت الحاضر. الغرض من هذا البحث هو إضافة التصور العلمي، ومعرفة كيفية تفسير أولي الألباب من منظوري محمد قريش شهاب ومصطفى عمر، الطريقة المستخدمة في البحث هي طريقة مقارنة، ومصادر البيانات الرئيسية المستخدمة في هذا البحث هي التفسير السمعي البصري لكل من المفسرين. وفي الوقت نفسه، تم الحصول على البيانات الثانوية في هذا البحث من الكتب والمجلات والمقالات والأطروحات ذات الصلة بموضوع البحث. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن هناك أوجه تشابه واختلاف بين التفسيرين، سواء من شرح الآية أو معنى المفردات. وهناك ثلاثة مفاهيم تظهر حول أولي الألباب من منظوري المفسرين.

**الكلمات المفتاحية:** أولي الألباب، المفهوم، المقارن



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah derasnya arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, umat manusia kini menghadapi dilema yang kompleks: bagaimana menjaga keseimbangan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan kedalaman spiritualitas. Di satu sisi, inovasi teknologi membuka berbagai kemungkinan baru yang mempermudah hidup, meningkatkan produktivitas, dan memfasilitasi komunikasi antarbangsa.<sup>1</sup> Namun, di sisi lain, kemajuan ini juga menuntut kita untuk merenung lebih dalam tentang arah hidup dan nilai-nilai yang seharusnya dijaga. Dalam kecepatan dunia yang terus berubah, pertanyaan besar muncul mengenai apakah kemajuan tersebut telah membawa kita lebih dekat pada kebahagiaan sejati atau justru semakin menjauhkan kita dari tujuan spiritual yang lebih tinggi.<sup>2</sup>

Masyarakat modern sering kali terperangkap dalam gaya hidup yang berfokus pada konsumsi material dan pencapaian individual. Dalam era ini, nilai-nilai seperti kesuksesan pribadi, kekayaan, dan status sosial seringkali menjadi tolok ukur utama bagi banyak orang.<sup>3</sup> Akibatnya, dimensi spiritual dan intelektual yang dulu menjadi pegangan hidup kini sering kali terlupakan atau terabaikan. Banyak orang terjebak dalam rutinitas yang mengejar pencapaian duniawi tanpa menyadari bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam hal-hal yang bersifat materi, tetapi juga dalam kedamaian batin dan kedalaman pemahaman tentang makna hidup.<sup>4</sup>

Fenomena ini menjadi tanda bahwa ada sesuatu yang kurang seimbang dalam perkembangan zaman. Sebagai respons terhadap dominasi materialisme dan

<sup>1</sup> Dede Al Mustaqim, “Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah,” *Jurnal Kawakib* 4, no. 2 Tahun 2023, hlm.120–134.

<sup>2</sup> Eddy Sumartono and Kata Kunci, “Filsafat Kehidupan Pelaut: Memahami Keseimbangan Antara Teknologi Dan Spiritualitas Di Era 5 . 0,” *Journal of Mandalika Social Science* 2, no. 1 Tahun 2024, hlm. 226–337.

<sup>3</sup> Yusanti and Lutfi, “Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan,” *Skripsi*, ( Surabaya: STIE Perbanas 2020).hlm .45.

<sup>4</sup> Dewi Shara Dalimunthe, “Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern,” *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 Tahun 2023. hlm. 75–96.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individualisme, muncul kebutuhan yang semakin mendesak untuk kembali menggali dan memahami konsep-konsep spiritual yang lebih dalam.<sup>5</sup> Konsep-konsep ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral, tetapi juga sebagai sarana untuk mengingatkan kita akan pentingnya keseimbangan dalam hidup antara pencapaian luar dan pengembangan batin. Tanpa pemahaman yang memadai tentang spiritualitas, manusia bisa kehilangan arah dalam menghadapi kemajuan yang begitu cepat. Oleh karena itu, pemahaman spiritual yang lebih mendalam menjadi sangat penting untuk membantu umat manusia menemukan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Konsep Ulul Albab menjadi sangat relevan jika dihadapkan pada realitas kehidupan masa kini, di mana banyak orang mengandalkan logika dan nalar dalam menjawab tantangan zaman. Namun, kecerdasan intelektual saja tidak cukup jika tidak dibarengi dengan ketakwaan dan kesadaran spiritual. Ulul Albab menjadi gambaran ideal tentang pribadi yang tidak hanya cerdas dalam berpikir, tetapi juga lembut hati dalam mengingat Tuhan. Mereka terus menerus mengaitkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keimanan, menjadikan setiap pengetahuan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.<sup>7</sup>

Dalam konteks dunia modern yang penuh kompleksitas, integrasi antara pemikiran rasional dan spiritual sebagaimana dicontohkan dalam konsep Ulul Albab menjadi sangat penting. Individu yang mampu memadukan keduanya akan memiliki cara pandang yang utuh dan seimbang dalam menjalani kehidupan. Tidak hanya bijak dalam mengambil keputusan, tetapi juga mampu menjaga nilai-nilai moral dan spiritual di tengah derasnya arus perubahan.<sup>8</sup>

Berkaitan dengan istilah konsep ulul albab penulis mendapati beberapa tulisan terdahulu yang membahasnya. Namun, karena istilah *ulul albab* yang ada dalam

<sup>5</sup> Asep Kurnia, Nurwadjah Ahmad EQ, and Andewi Suhartini, “Konsep Berpikir Dan Doikir Sebagai Proses Pendidikan Islam,” *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam* 18, no. 1 Tahun, 2021,hlm.43

<sup>6</sup> A Mujib, ““Implementasi Psiko-Spiritual Dalam Pendidikan Islam”,” *Madania* 19, no. 2 Tahun 2015, hlm. 195–206

<sup>7</sup> M Z Yahaya et al., “Pendekatan Konsep Ulul Albab Di Dalam Buku Motivasi Notaenginus Menggunakan Teknologi Augmented Reality,” *Unimap Education* 7, no. 3 . Tahun 2020, hlm. 193-198.

<sup>8</sup> Isri Lailatussa’idah Ibnu Rusydi, “The Concept of Ulul Albab in the Qur'an (Analysis of QS. Az-Zumar Verse 9),” *aslama : Jurnal of islamic studies* 1, no. 1 Tahun,2024,hlm. 1–8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

#### Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki makna yang sangat luas, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan *ulul albab* yang ada dalam Al-Qur'an, yang mana tulisan terdahulu membahas *ulul albab* menggunakan tafsir At Thabari, Ibnu Ktasir, Al Azhar dan merelevansikan tulisan tersebut dengan beberapa hal seperti perubahan sosial, relevansi di era modern dan ada juga yang membahas hanya yang berkenaan dengan tafsir yang digunakan. Kemudian yang menjadi dasar dari penelitian ini ialah banyaknya ulama kontemporer yang membahas *ulul albab* seperti Quraish Shihab dan Musthafa Umar.

Dalam rangka memperdalam pemahaman terhadap konsep *Ulul Albab*, pendekatan tafsir konvensional yang berfokus pada teks tertulis kerap kali dinilai kurang efektif dalam menjangkau khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, pendekatan komparatif yang mengintegrasikan tafsir audiovisual menjadi relevan, karena mampu menggabungkan analisis textual dengan media visual dan auditori guna menyampaikan nilai-nilai spiritual secara lebih komunikatif dan menarik. Quraish Shihab dan Musthafa Umar melalui pendekatan kontemporernya menghadirkan interpretasi yang berbeda namun saling melengkapi terhadap konsep *Ulul Albab*. Quraish Shihab menyoroti peran sentral akal dan hati dalam perenungan atas ciptaan Ilahi, sementara Musthafa Umar lebih menitikberatkan pada sinergi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual dalam praktik kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Ketika dianalisis melalui pendekatan audiovisual, kedua gagasan ini berpotensi menghadirkan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual terhadap konsep *ulul albab*. Media seperti video ceramah, podcast, dan dokumenter memungkinkan penyampaian pesan-pesan tafsir secara lebih interaktif, menarik, serta mudah diakses oleh khalayak yang lebih luas. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman Quraish Shihab dan Musthafa Umar tentang konsep *ulul albab* dalam Surah Ali Imran ayat 190–192, membandingkan cara penafsiran keduanya, serta mengevaluasi sejauh mana konsep tersebut relevan dan dapat

<sup>9</sup> Firdaus Firdaus, "Ulul Albab Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 Tahun, 2021, hlm. 114–125.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dalam kehidupan masa kini melalui media audiovisual. Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka judul dari skripsi ini ialah “Konseptual *Ulul Albab* Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Surah Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif Tafsir Audiovisual)”.

**B. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang arti judul, terdapat beberapa istilah dalam judul yang perlu dijelaskan, yaitu:

**1. Konseptual**

Istilah ini merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan konsep atau ide-ide abstrak. Dalam berbagai bidang ilmu, istilah tersebut sering digunakan untuk menggambarkan pemahaman, struktur, atau landasan teoretis yang mendasari suatu fenomena atau objek. Sebagai ilustrasi, dalam konteks penelitian atau teori, kerangka konseptual mengacu pada serangkaian ide atau konsep yang saling terhubung, yang digunakan untuk mengarahkan jalannya penelitian atau memperdalam pemahaman terhadap masalah yang sedang dikaji.<sup>10</sup>

**2. *Ulul albab***

*Ulul Albab* merupakan sebuah istilah Al-Qur'an yang mengacu pada orang-orang yang memiliki pemahaman dan kebijaksanaan yang mendalam, terutama ketika mempertimbangkan ciptaan Tuhan dan wahyu ilahi. Secara harfiah, *Ulul al-bab* berarti “orang yang mempunyai hati yang dalam” atau “orang yang mempunyai kecerdasan”. Dalam konteks keagamaan, *ulul al-bab* adalah orang-orang yang menggunakan kepala dan hatinya untuk memahami tanda-tanda kebesaran Tuhan yang terdapat di alam semesta dan dalam wahyu-wahyu Tuhan.<sup>11</sup>

**3. Tafsir**

Merupakan ilmu yang mempelajari dan menjelaskan makna, penafsiran, serta penjabaran dari wahyu yang terkandung dalam Al-Qur'an. Tafsir tidak hanya terbatas pada pemahaman teks secara harfiah, tetapi juga mencakup penjelasan

<sup>10</sup> Herman Didipu, “Teori Naratologi Gérard Genette (Tinjauan Konseptual),” *Telaga Bahasa* 7, no. 2, Tahun 2020, hlm. 163–172.

<sup>11</sup> Abu al-Faraj Al-Raghib al-Isfahani, *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 1996.hlm.456.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih dalam mengenai konteks historis, latar belakang turunnya ayat (asbabun nuzul), serta pemahaman yang sesuai dengan ajaran Islam yang benar.<sup>12</sup>

**4. komparatif**

Komparatif adalah metode untuk menafsirkan ayat-ayat al-Quran dengan cara membandingkan berbagai aspek. Aspek yang dibandingkan meliputi: membandingkan ayat-ayat al-Quran yang memiliki kesamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau yang memiliki perbedaan dalam satu kasus yang sama, membandingkan ayat al-Quran dengan hadis yang secara lahiriah tampak bertentangan, serta membandingkan pendapat-pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran.<sup>13</sup>

**5. Audiovisual**

Merupakan bentuk teknologi komunikasi yang mengintegrasikan unsur suara (audio) dan gambar bergerak (visual) dalam satu kesatuan untuk menyampaikan informasi, pesan, maupun narasi tertentu. Penggunaan media ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dengan menghadirkan pengalaman multisensoris bagi audiens. Dengan memadukan elemen auditori dan visual secara simultan, media audiovisual dinilai mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami dibandingkan media yang hanya mengandalkan teks atau suara secara terpisah.<sup>14</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, sebagai berikut

1. Kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat namun tidak diimbangi dengan pemahaman spiritual yang cukup sehingga memunculkan ketidak seimbangan antara kemajuan materi dengan pemahaman spiritual.
2. Masyarakat modern lebih mendahulukan pencapaian materi, kekayaan duniawi sehingga mengabaikan pemahaman spiritual melalui intelektualitasnya.

<sup>12</sup> Achmad Muchammad, "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya," *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3, no. 2 Tahun, 2021, hlm.108,

<sup>13</sup> Seyyed Hossein Nasr, *The Study of Comparative Religion: A Review of the Major World Religions*. Albany: State University of New York Press, 1997.hlm.45.

<sup>14</sup> Ahmad Arifin, "Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Tafsir," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 Tahun 2020, hlm, 185–197.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Banyaknya individu yang terjebak dalam kenikmatan dunia tanpa menyadari pentingnya kedamian batin yang diperoleh pemahaman spiritual yang mendalam.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk memahami konsep-konsep spiritual dalam menghadapi tantangan zaman.

#### D. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat dengan tujuan membatasi pembahasan dalam sebuah penelitian, sehingga objek yang diteliti dapat dibahas dengan teliti dan komprehensif untuk mendapatkan pengetahuan rinci dan mendalam dari interpretasi yang meluas. Maka dari itu, fokus penelitian penulis yaitu konseptual *ulul albab* dalam surah Ali Imran ayat 190 – 192 menurut penafsiran audiovisual Quraish Shihab dengan penafsiran audiovisual Musthafa Umar.

#### E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut penulis mengambil dua permasalahan yang di nilai sesuai dengan tema penelitian ini dan yang nantinya akan menjadi topik utama pembahasan didalam penulisan penelitian ini, diantara nya sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran surah Ali Imran Ayat 190-192 antara penafsiran audiovisual Quraish Shihab dengan penafsiran audiovisual Musthafa Umar?
2. Bagaimana konseptual *ulul albab* dalam pemikiran Qurasih Shihab dan Musthafa Umar dalam kehidupan sekarang?

#### F. Manfaat Dan Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengalisis dan mengetahui makna penafsiran surah Ali Imran ayat 190-192 tentang *ulul albab* menurut penafsiran audiovisual Qurasih Shihab dan penafsiran audiovisual Musthafa Umar.
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran surah Ali Imran ayat 190 – 192 dalam tafsir audiovisual Qurasih Shihab dan tafsir audiovisual Musthafa Umar mengenai *ulul albab*.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini di harapkan mampu memberikan kontribusi dan menjadi suatu hal yang baru dalam ranah penelitian khususnya dalam penelitian Al Qur'an dan tafsir khusus nya pada ranah tafsir audiovisual. Penulis juga berharap tulisan ini mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

##### **a. Secara Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi pengembangan kajian ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta memperkaya wawasan keilmuan para akademisi mengenai tafsir Al-Qur'an. Selain itu, penulis juga mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin mendalami studi komparatif tafsir, khususnya pada Surah Ali Imran ayat 190-192 dalam Tafsir audiovisual Quraish Shihab dan Tafsir audiovisual Musthafa Umar.

##### **b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta wawasan yang lebih mendalam kepada masyarakat terkait surah Ali Imran ayat 190-192 tentang *ulul albab* dalam tafsir audiovisual Quraish Shihab dan tafsir audiovisual Musthafa Umar. Selain itu, penulis juga berharap penelitian ini dapat menumbuhkan semangat dalam belajar dan memberikan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan keilmuan pada bidang tafsir.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memandu alur pembahasan. Sebuah karya ilmiah yang baik tentu harus memiliki sistematika penulisan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya sistematika yang jelas, karya ilmiah akan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan tersusun dengan rapi. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut.

**BAB I : Pendahuluan.** Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini juga memberikan gambaran umum tentang isi skripsi yang akan dibahas, serta menjelaskan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik atau cara yang digunakan penulis dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti.

**BAB II : Landasan Teoritis.** Pada bab ini berisikan dua sub bab. Pertama yakni landasan teori. Pada bagian landasan teori berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Kemudian yang kedua yakni kajian yang relevan atau *literatur review*. Berisikan kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti

**BAB III : Metode Penelitian** Bab ini memuat metode penelitian, jenis penelitian, serta sumber data penelitian, seperti sumber primer dan sekunder. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis dalam mengumpulkan informasi terkait permasalahan penelitian, dan teknik analisis data yang akan diterapkan

**BAB IV : Pembahasan** pada bab ini merupakan hasil dari analisis mengenai studi komparatif kajian tafsir audiovisual Quraish Shihab dan tafsir adiovisual Musthafa Umar yang menafsirkan surah Ali Imran ayat 190-192 mengenai *ulul albab* menggunakan tafsir audiovisual yang dimiliki oleh masing-masing tokoh tafsir.

**BAB V : Penutup** Pada bab ini berisikan kesimpulan tentang judul skripsi penulis yakni “Konseptual Ulul Albab Dalam Pemikiran Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Dalam Surah Ali Imran Ayat 190-192 (Komparatif Tafsir Audiovisual). Kesimpulan di dapat dari analisis secara komprehensif dan mendalam yang terdiri dari beberapa poin. Kemudian dilanjutkan dengan saran.

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Konseptual

###### a. Pengertian Konseptual

Pengertian konseptual merujuk pada suatu definisi atau pemahaman yang dibentuk melalui kajian teoritis secara mendalam terhadap sebuah konsep yang aktual, dengan memperhatikan unsur-unsur pokok serta karakteristik yang menjadikannya unik dan membedakannya dari konsep lain. Dalam konteks ini, pemahaman konseptual lebih menitikberatkan pada pendekatan teoritis dan abstrak terhadap suatu fenomena, tanpa harus langsung terhubung dengan penerapan praktisnya. Dalam ranah ilmu tafsir, definisi konseptual digunakan untuk memperjelas dan menyusun istilah-istilah yang dipakai dalam kerangka penelitian, sehingga dapat memberikan arah yang lebih sistematis dan terstruktur.<sup>15</sup>

Secara keseluruhan, pengertian konseptual berperan sebagai representasi teoretis yang menyeluruh atas suatu konsep atau fenomena yang sedang dianalisis, mencakup batasan ruang lingkup, unsur-unsur penyusunnya, serta hubungan antara konsep tersebut dengan konsep-konsep lain dalam suatu kerangka pemikiran ilmiah. Pemahaman ini menjadi pondasi penting bagi peneliti dalam merumuskan variabel penelitian serta membangun analisis yang mendalam dan berkesinambungan.<sup>16</sup>

###### b. Bentuk Bentuk Konseptual

Ada bentuk konseptual yang umum digunakan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

###### 1. Konseptual nominal

Menjelaskan suatu konsep dengan memakai istilah yang telah umum dikenal guna mempermudah pemahaman. Konseptual nominal menitikberatkan pada

<sup>15</sup> Sumadi Subrayata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.hlm.40.

<sup>16</sup> Ibid.,hlm.40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman secara umum tentang suatu konsep dengan mengacu pada istilah atau kata yang telah lazim digunakan.<sup>17</sup>

**2) Konseptual Operasional**

Berfokus pada pendekatan dalam mengukur atau mengamati suatu konsep dalam konteks penelitian. Dalam hal ini, konseptual operasional merujuk pada variabel-variabel yang dapat diidentifikasi secara empiris guna menguji keberlakuan konsep yang dimaksud.<sup>18</sup>

**3) Konseptual Deskriptif**

Menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai suatu konsep melalui penjabaran ciri-ciri atau karakteristik utamanya, tanpa bergantung pada aspek pengukuran secara empiris.<sup>19</sup>

**4) Konseptual Klasifikasi**

Berfungsi untuk mengorganisasi elemen-elemen yang saling berkaitan ke dalam kategori tertentu, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih sistematis terhadap konsep tersebut. Pendekatan ini berguna dalam menjelaskan keterkaitan antar unsur dalam suatu kerangka konseptual.<sup>20</sup>

**2. Ulul Albab****b. Pengertian Ulul Albab**

*Ulul albab* terdiri dari dua kata, yaitu "uluu" atau "ulii" yang berarti "memiliki," dan "albab" yang merupakan bentuk jamak dari kata "lubb," yang bermakna inti atau bagian yang penting. Secara harfiah, *ulul albab* merujuk pada orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam, yaitu mereka yang mampu menyadari eksistensi diri serta tanggung jawabnya terhadap Tuhan. Mereka tidak hanya menyadari peran mereka dalam kehidupan, tetapi juga berkomitmen untuk membawa perubahan positif di lingkungan sekitar, dengan berpijak pada ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagai individu yang bijaksana,

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kunatitatif R&D* ,Bandung: Alfabeta, 2015., 2016, hlm. 45.

<sup>18</sup> Ibid., hlm.46.

<sup>19</sup> Siti Sulha Binti Abd Manaf, "Landasan Konseptual Terapi Sufistik Sebagai Salah Satu Teknik Dalam Konseling Islam," *Skripsi*, ( Aceh : UIN Ar Raniry,2022), hlm. 1-86.

<sup>20</sup> Ibid, hlm. 1-86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berusaha untuk menempatkan nilai-nilai keislaman dalam setiap tindakan, dan berperan aktif dalam menciptakan kebaikan di dunia<sup>21</sup>

Ulama fiqih menjelaskan maknai *ulul albab* dengan sekelompok orang yang memiliki pemahaman yang mendalam baik dalam aspek akidah, ibadah, maupun muamalah. Mereka adalah orang-orang yang tidak hanya memahami hukum-hukum syariat secara tekstual, tetapi juga mengamalkan hukum-hukum tersebut dengan penuh kebijaksanaan. Menurut ulama fiqih, *ulul ulbab* memiliki ciri sebagai orang yang selalu berpikir secara kritis,<sup>22</sup>

Ulama tasawuf seperti Imam Al Ghazali memaknai *ulul albab* adalah orang-orang yang mempunyai kapasitas mata batin yang terbuka, yang mampu melihat makna tersembunyi dibalik sesuatu yang dia lihat. Mereka tidak hanya mengandalkan panca indra dan akal rasional dalam memahami semua alam semesta, namun juga mengandalkan fungsi spiritual yang sangat tajam yang membuat mereka mampu mengenal hakikat yang lebih tinggi.<sup>23</sup>

Menurut ulama hadist, *ulul albab* merujuk pada orang-orang yang memiliki kemampuan untuk menggunakan akal sehat dalam merenungkan dan memahami wahyu Allah, baik itu berupa Al-Qur'an maupun Sunnah. Mereka adalah orang-orang yang tidak hanya menghafal teks-teks agama, tetapi mampu menggali makna yang terkandung di baliknya.<sup>24</sup>

Sedangkan ulama kontemporer seperti Sayyid Qutub, Fakhrudin Ar Razi, Thabari memaknai *ulul albab* adalah orang-orang yang memiliki akal dan pemahaman yang benar. Mereka menggunakan padangan nya untuk melihat ayat Allah pada alam semesta, mereka tidak membatasi pengetahuan mereka terhadap apa yang diperlihatkan oleh Allah Swt.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> Najiburrohman Najiburrohman and Moh. Sakhi, "Makna Ulul Albāb Dalam Tafsīr At-Tabarī," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 7, no. 1 Tahun, 2022, hlm. 95.

<sup>22</sup> Fizri Aspika Putri Pane M. Dzaky Labib, Ira Suryani Khairina Habib Rangkuti, Putri Hasanah Harahap, Miftah Hayat, "Karakter Ulul Albab," *jurnal program studi PGMI* 10, no. 3 Tahun ,2023, hlm. 343-352.

<sup>23</sup> Mukhammad Zain, "Konsep Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Karakter Ulul Albab, Skripsi, ( Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim), 2021,hlm.45.

<sup>24</sup> Imam Al Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim , Jabal*, 2022.hlm.123.

<sup>25</sup> M Taib Hunsouw, "Ulul Albab Dalam Tafsir Fizhizalal Al Qur'an Kitab Tafsir Sayyid Quthb," *Tahkim* 9, no. 1 Tahun, 2013, hlm. 172–197.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa makna *ulul albab* yang sudah di jelaskan oleh beberapa ulama Dapat disimpulkan bahwa para ulama sepakat mengartikan *ulul albab* merupakan seseorang yang mampu menyingkronkan antara akal dan pikiran serta hati mereka untuk mengetahui dan memahami terhadap tanda tanda kebesaran Allah Swt. Kemudian *ulul albab* bisa memaksimalkan fungsi akal dalam berfikir serta pemahaman spiritual yang dalam sehingga mampu membuat mereka merasa selalu dekat dengan Allah.

#### c. Karakteristik Ulul Albab

Dalam Al-Qur'an, *ulul albab* digambarkan sebagai kelompok manusia yang memiliki dua karakteristik utama yang saling melengkapi, yaitu kemampuan berfikir secara mendalam dan kebiasaan untuk berdzikir secara konsisten. Kedua elemen ini tidak berdiri sendiri, melainkan membentuk suatu kesatuan integratif yang menjadi pondasi spiritual dan intelektual dalam kehidupan mereka. Aktivitas berpikir merujuk pada penggunaan akal untuk merenungi tanda-tanda kebesaran Allah, memahami hakikat kehidupan, serta mengolah informasi dengan kritis dan bijaksana. Sementara itu dzikir secara etimologis berarti "mengingat" merupakan ekspresi kesadaran spiritual yang terus-menerus hadir dalam setiap aspek kehidupan. Dzikir bukan sekadar aktivitas lisan, melainkan representasi dari keterikatan hati yang mendalam kepada Tuhan, yang pada gilirannya membentuk landasan moral dalam setiap tindakan. Ulul Albab Dalam Al Qur'an.<sup>26</sup>

Didalam Al Qur'an tercantum sebanyak enam balas ayat Al Qur'an yang berbicara tentang ulul albab, diantaranya ; QS. Al Baqarah : 179 yang berbicara tentang kehidupan yang harmonis dan menghormati sesama, QS. Al Baqarah : 197 berbicara tentang etika dalam kehidupan, ketakwaan dan selalu merasa dekat dengan alah , QS. Al Baqarah : 169 berbicara tentang fungsi akal untuk berpikir kritis, QS. Ali Imran : 7 berbicara tentang larangan Allah yang harus di jauhi, QS. Ali Imran : 190 berbicara tetang fungsi akal untuk mengamati ciptaan Allah, QS. Al Maidah : 100 menjelaskan fungsi akal untuk membedakan yang baik dan yang buruk , QS. Yusuf : 111 menjelaskan tentang pentingnya pengetahuan terhadap

<sup>26</sup> Imaniar Mahmuda, "Konsep Ulul Albab Dalam Kajian Tafsir Tematik," *Qolamuna* 3, no 2 Tahun 2018. hlm, 219–234.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejarah, QS. Al Ra“ad : 19 menjelaskan tentang keimanan yang kuat, QS. Ibrahim : 52 menjelaskan tentang Al Quran sebagai sumber pengetahuan, QS. Shad : 29 menjelaskan tentang fungsi akal terhadap ayat ayat qauliyah dan kauniyah Allah, QS. Shad : 43 menjelaskan tentang ketakwaan, QS. Al Zumar : 9 menjelaskan tentang didalam *ulul albab* terdapat perbedaan dengan kaum musyrikin, QS. Al Zumar : 18 menjelaskan tentang selalu berserah diri kepada Allah, QS. Al Zumar : 21 menjelaskan akan pentingnya mengasah pengetahuan , QS.Mukmin : 54 menjelaskan tentang keterkaitan ilmu pengetahuan dan wahyu, QS. At Thalaq : 10 menjelaskan tentang ilmu ilmu sosial.<sup>27</sup>

### **3. Tafsir Audiovisual**

#### **4. Metode Komparatif**

##### **a. Pengertian Komparatif**

Untuk menafsirkan ayat ayat yang ada dalam Al-Quran, perlu menggunakan metode metode. Pada umum nya metode dalam menafsirkan ayat ayat Al Qur'an terbagi menjadi empat bagian yaitu metode Maudhui, ijmal, tahlili, muqorron/ komparatif ( perbandingan) , yang mana metode tersebut dapat digunakan oleh para mufassir untuk menafsirkan Al Quran sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dari arti kata komparatif bisa kita ketahui bahwa motode ini digunakan ketika dalam dua variabel penelitian terdapat perbedaan dalam satu aspek yang diteliti. Metode komparatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena, objek, atau variabel untuk menemukan persamaan dan perbedaan di antara keduanya, serta untuk menarik kesimpulan terhadap hubungan atau perbandingan tersebut.<sup>28</sup>

##### **b. Bentuk Bentuk Komparatif Tafsir**

Metode komparatif dalam tafsir Al Qur'an terbagi menjadi tiga bagian. *Pertama* perbandingan antara Ayat dengan Ayat Al Qur'an. perbandingan antara ayat Al Qur'an terjadi karena adanya persamaan dan kemiripan redaksi dalam dua

<sup>27</sup> Waway Qodratulloh and Politeknik Negeri Bandung, “Albab Ulul Concept In The Qur'an And The Iplications In Islamic Religius Education( PAI ) Learning In Higher Education,” *Sigma-mu* 8, no. 1 Tahun, 2020,hlm. 1–8.

<sup>28</sup> Kusnadi and Raidatun Nisa, “Eksistensi Tafsir Bil Ra’yi,” *Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* 7, no. 2 Tahun, 2022,hlm. 44–61,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus atau lebih, dan atau memiliki kasus yang berbeda pada satu kasus Selanjutnya, menganalisis perbedaan yang terkandung dalam berbagai redaksi yang mirip, baik perbedaan tersebut mengenai konotasi ayat maupun redaksinya seperti perbedaan dalam penggunaan kata dan penempatannya pada satu ayat dan sebagainya. *Kedua*, perbandingan ayat Al Qur'an dengan hadist. Aspek komparatif ayat dengan hadist terjadi jika ada satu kasus yang sama namun pada makna zahirnya bertentangan. Metodenya dengan menghimpun ayat-ayat yang kelihatannya bertentangan dengan hadis-hadis Nabi saw baik ayat tersebut mempunyai kemiripan redaksi dengan ayat-ayat yang lain atau tidak. *Ketiga*, komparatif antara musaffir dengan mufassir, aspek ini sering terjadi sejak zaman dahulu. Hal ini terjadi karena banyaknya perkembangan keilmuan dibidang penafsiran Al Qur'an serta latar belakang keilmuan yang dimiliki oleh para mufassir yang menjadikan paradigm penafsiran yang muncul berbeda beda.<sup>29</sup>

Metode komparatif memiliki kelebihan dan kekurangan,diantara kelebihan metode komparatif yaitu, menumbuhkan sikap toleransi terhadap hal hal yang berbeda namun memiliki sumber yang jelas. Kemudian, metode ini sangat berguna untuk orang banyak jika ingin mengetahui berbagai pendapat tentang suatu ayat. Selanjutnya, mendorong para mufassir untuk mengkaji berbagai pendapat tentang suatu ayat. Dibalik kelebihan yang dimiliki metode komparatif ada beberapa kekurangan yang terkandung yakni, metode ini tidak cocok untuk membahas isu isu sosial yang ada ditengah masyarakat dikarenakan metode ini berfokus pada perbandingan pendapat bukan pemecahan masalah yang terjadi.<sup>30</sup>

**b. Pengertian Tafsir Audiovisual**

Dilihat dari asal katanya Audiovisual terbagi menjadi dua suku kata, audio dan visual. Audio bermakna audible ( yang bisa didengar) sedangkan visual bermakna visible ( yang bisa dilihat ). Jadi bisa di artikan audiovisual adalah gabungan dari dua komponen antara suara dan gambar yang disajikan dalam

<sup>29</sup> Akbar Umar, Achmad Abubakar, Muhsin Mahfudz, "Aplikasi Metode Komparatif ( Analisis Buku Tafsir Nusantara : Analisis Isu-Isu Gender Dalam Al-Misbah Karya M . Quraish Shihab Dan Turjuman," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 Tahun,2021, hlm.161–174.

<sup>30</sup> Jabal Nur Karim, "Metode Pengkajian Ilmu Bahasa," *shatut Tarbiyah* edisi 22 13, no. 2 Tahun, 2009, hlm. 1–11,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk video dan kemudian bisa didengar dan dilihat. Audiovisual diyakini memiliki efisiensi dalam menyampaikan suatu informasi, alasannya didalam audiovisual terdapat suara suara yang dilengkapi dengan gambar gambar atau animasi bergerak yang mana hal itu akan mengurangi tingkat kebosanan seseorang dalam mendengarkan suatu informasi yang disampaikan. Secara umum audiovisual merupakan salah satu media modern yang digunakan untuk menyampaikan suatu maksud dan tujuan kepada orang lain. Misalkan dalam penyampaian berita, media belajar, media komunikasi media dakwah dan lain lain.<sup>31</sup>

Maka dari itu, tafsir audiovisual merupakan salah satu gebrakan terbaru para mufassir dalam menyampaikan kandungan serta makna ayat Al-Qur'an dizaman modern. tafsir audio visual memberikan efek yang sangat positif bagi perkembangan dalam dunia pendidikan khusus nya dalam perkembangan dunia tafsir. Tafsir audiovisual dikemas dalam bentuk platform youtube yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Karena hal itu, perkembangan tafsir tidak hanya monoton di media tulis saja seperti yang terdapat dalam kitab tafsir. Ditinjau dari aspek metodologi tafsir, tafsir audiovisual tidak mengurangi substansi dari tafsir itu sendiri. Tafsir audiovisual dinilai cukup memberikan hal positif dalam menyampaikan informasi, tentunya dengan hadirnya para mufassir kontemporer yang memang betul berkompeten dalam menafsirkan ayat ayat alquran.<sup>32</sup>

**c. Bentuk Bentuk Tafsir Audiovisual**

Tafsir audiovisual merupakan suatu bentuk transformasi dari metode tafsir tradisional ke dalam format digital, yang mengintegrasikan elemen audio dan visual. Berbagai bentuk utama tafsir audiovisual yang berkembang pada era media baru antara lain:<sup>33</sup>

1. Tafsir dengan visualisasi statis

<sup>31</sup> Dewi Immaniar Desrianti, Untung Rahardja, and Reni Mulyani, "Audio Visual As One Of The Teaching," *Creative Communication and Innovative Technology (CCIT) Journal* 5, no. 2 Tahun 2012, hlm.124–144.

<sup>32</sup> Ibid,hlm.124-144.

<sup>33</sup> Nafisatuz Zahra, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube," *Hermeneutik* 12, no. 2 Tahun 2019. hlm. 32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir ini memanfaatkan gambar statis, seperti ilustrasi, peta, atau diagram, yang disajikan bersamaan dengan penjelasan dari mufasir. Sebagai contoh, video tafsir yang menampilkan peta lokasi bersejarah atau diagram tafsir yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap teks.<sup>34</sup>

**2) Tafsir dengan visualisasi bergerak**

Pendekatan ini melibatkan pemanfaatan animasi kartun atau cuplikan video dokumenter guna menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an secara dinamis dan menarik. Sebagai ilustrasi, terdapat video yang menyajikan penjelasan mufasir dalam bentuk animasi kartun untuk memperkuat pemahaman visual terhadap isi tafsir.<sup>35</sup>

**3) Tafsir dengan kehadiran Mufassir**

Metode ini menyajikan penampilan langsung sosok mufasir dalam video, baik disertai dengan bantuan media visual seperti gambar dan diagram maupun tanpa penggunaan media pendukung. Sebagai contoh, terdapat video yang memperlihatkan mufasir tengah memberikan penjelasan tafsir secara langsung di hadapan audiens atau melalui kamera.<sup>36</sup>

**4) Tafsir dalam format pengajian**

Jenis ini merupakan dokumentasi audiovisual dari kajian tafsir yang disampaikan oleh seorang mufasir dalam forum pengajian, di mana interaksi berlangsung secara langsung antara mufasir dan audiens. Sebagai contoh, rekaman pengajian tafsir yang menampilkan keberadaan mufasir beserta para pendengarnya.<sup>37</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>34</sup> Diah Citra Krisnawati, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual:Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha," *Skripsi*, ( Ponorogo : IAIN Ponorogo),2022, hlm. 1-90.

<sup>35</sup> Hartati Yuningsih, Abdul Ghany, and Muhammad Abduh, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *Al Qudwah* 2, no. 2 Tahun 2024.hlm. 5–8.

<sup>36</sup> Ibid.hlm.5-8.

<sup>37</sup> Nafisatuzzahro, "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al-Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir," *Tesis*, ( Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga),2016, hlm. 1-60,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5 Mufassir Dan Karyanya

### a Quraish Shihab

#### 1. Biografi Quraish Shihab

M Quraish Shihab merupakan salah satu ahli tafsir kontemporer dari Indonesia. lahir pada tanggal 16 Februari 1944 di Rappang Sulawesi Selatan. Ia berasal dari keturunan Arab yang telah menjadi warga negara Indonesia. Quraish Shihab mulai tertarik pada studi agama Islam khususnya di bidang tafsir Al Qur'an pada umur 6-7 tahun. Beliau pada waktu itu sudah mengikuti ayahnya megkaji ayat ayat Al Qur'an, meskipun pada waktu itu beliau masih sekedar membaca Al Qur'an saja, dan itulah yang menumbuhkan benih benih kecintaannya terhadapa studi agama Islam khususnya tafsir Al Qur'an. Seiring perjalanan waktu Quraish Shihab banyak menciptakan tulisan tulisan hasil pemikiran nya, yang sangat dikenal pada saat ini adalah kitab tafsir Al Misbah.<sup>38</sup>

Riwayat pendidikan Quraish Shihab dimulai dari Pondok Pesantren Darul Hadits al-Faqihiyyah, Malang, selama dua tahun di bawah bimbingan Habib Abdul Qadir BilFaqih. Ia kemudian melanjutkan studi ke Universitas al-Azhar di Kairo, Mesir, yang dikenal sebagai institusi pendidikan Islam terkemuka. Gelar sarjana (S-1) ia peroleh pada tahun 1967 dari Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir dan Hadits. Selanjutnya, pada tahun 1969, ia menyelesaikan program magister (S-2) dalam bidang Tafsir al-Qur'an dengan tesis yang berjudul *Al-I'jaz at-Tasyri 'i li al-Qur'an al-Karim*. Pendidikannya mencapai tingkat doktoral (S-3) pada tahun 1980, melalui disertasi berjudul *Nazhm ad-Durar li al-Biqa'iy: Tahqiq wa Dirasah*, yang juga berfokus pada kajian tafsir al-Qur'an.<sup>39</sup>

Kemudian, Quraish Shihab telah memegang berbagai posisi strategis di bidang akademik, keagamaan, dan pemerintahan. Di lingkungan pendidikan tinggi, ia pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di IAIN Alauddin Ujung Pandang serta menjadi Rektor IAIN Syarif Hidayatullah

<sup>38</sup> Desrianti, Rahardja, and Mulyani, "Audio Visual As One Of The Teaching, Creative Communication and Innovative Technology (CCIT) Journal. 5. no. 2 tahun 2012. hlm. 122-144.

<sup>39</sup> Abdi Risalah Husni Alfiqar and Ahmad Kamil Taufiq, "Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsirnya," *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 3 Tahun 2022, hlm. 373-380.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta. Di ranah keagamaan, beliau aktif sebagai Ketua MUI Pusat dan anggota Lajnah Pentashhih al-Qur'an Kementerian Agama. Peran nasionalnya semakin kuat saat ia ditunjuk sebagai Menteri Agama dalam Kabinet Pembangunan VII tahun 1998, dan di tingkat internasional, beliau dipercaya sebagai Duta Besar RI untuk Mesir, Somalia, dan Djibouti. Selain itu, beliau juga terlibat dalam pengembangan ekonomi syariah sebagai anggota Dewan Syariah Nasional dan berkontribusi dalam organisasi intelektual Muslim melalui ICMI. Komitmennya terhadap pengembangan ilmu keislaman juga ditunjukkan lewat keterlibatannya dalam Perhimpunan Ilmu-ilmu Syariah dan Konsorsium Ilmu-ilmu Agama di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>40</sup>

## 2. Karya Karya Quraish Shihab

Muhammad Quraish Shihab memiliki banyak karya tulis ilmiah. Karyanya yang termashur dan masih ada sampai sekarang yakni Tafsir Al Misbah. Tafsir Al Misbah mulai ditulis di Kairo Mesir pada hari Jumat 4 Rabbiul Awal 1420 H dan di selesaikan di Jakarta pada hari Jumat 8 Rajab 1423 H. Tafsir Al Misbah tercatat sebagai kitab tafsir 30 juz pertama dalam kurun waktu 30 tahun terakhir. Kitab ini sangat familiar dikalangan umat Islam Indonesia khususnya. Terbukti pada tahun 2003-2008 kitab ini dicetak sebanyak Sembilan kali dikarenakan tingginya minat masyarakat untuk membaca kitab ini, mulai dari masyarakat biasa, da'i bahkan politisi banyak yang berminat untuk membacanya.<sup>41</sup>

Menurut Abdullah Gymnastiar tafsir Al Misbah adalah kitab yang lahir dari cinta , pengetahuan yang panjang dan dalam, atau kitab yang lahir dari sesuatu yang telah menjadi bagian dari dirinya. niscaya mereka akan memiliki kapasitas untuk memiliki hari sentuh, hunjam , dan dorong bagi orang -orang yang berinteraksi dengan mereka .dari cinta rasa, ilmu yang panjang dan dalam , atau kitab yang lahir dari sesuatu yang sudah menjadi bagian dari niscaya mereka akan

<sup>40</sup> Ibid, 373-380.

<sup>41</sup> Ach Zayyadi, Alvina Amatillah, and Dwiki Oktafiana Wirendri, "Indonesian Mufassir Perspective on Gender Equality: Study on Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, and Tafsir Marāh Labid," *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 1, no. 2 Tahun 2021, hlm. 74–102.

## Hak Cipta Bilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kapasitas untuk memiliki daya sentuh, hunjam, dan menjadi daya dorong tersendiri bagi penjamahnya.<sup>42</sup>

Karakteristik tafsir Al Misbah bisa kita lihat dari teknik penyajian tafsir dalam kitab tersebut. Cara penyajian yang dipakai oleh Quraish Shihab adalah mengelompokkan ayat-ayat Al Qur'an sesuai dengan tema yang akan dijelaskan. Teknik pengelompokan ayat menunjukkan adanya hubungan antar ayat Al Qur'an. Kemudian teknik pengelompokan tersebut disusun sesuai dengan nama surah dan tempat terunnya surah tersebut. Teknik penyajian yang dapat dijumpai di dalam tafsir Al Mishbah adalah sesuai dengan objek bahasan ayat.<sup>43</sup>

Metode penafsiran yang digunakan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al Mishbah adalah metode tahlili. Metode ini dinilai sangat efektif digunakan karena membahas objek kajian secara komprehensif dan rinci. Metode ini menguaraikan ayat mulai dari makna kosa kata nya hingga makna ayat secara keseluruhan. Hal itulah yang dilakukan oleh Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat Al Qur'an dalam kitab tafsirnya.<sup>44</sup>

Didalam tafsir Al Misbah terdapat beberapa aspek penafsiran seperti corak penafsiran. Corak penafsiran yang di gunakan oleh Quraish Shihab dalam kitabnya adalah al adabi ijtimai'. Corak penafsiran tersebut digunakan oleh Quraish Shihab dalam kitabnya untuk membahas isu isu sosial kemasyarakatan. Kemudian tafsir Al Misbah termasuk tafsir bi al ma'tsur atau al-tafsir bi al-riwayah atau al-tafsir bi almanqul, dikarenakan Quraish Shihab banyak menafsirkan ayat ayat Al Qur'an disandarkan pada hadis hadis Nabi Muhammad Saw.<sup>45</sup>

Selain tafsir Al Misbah ada beberapa karya Quraish Shihab yang terbaru seperti: Wawasan Al\_Qur'an : Tafsir madhu'i atas Pelbagai persoalsan (2005), Wawasan Al-Qur'an tentang dzikir dan Do'a (2006), Al-Lubab : Makna, Tujuan

<sup>42</sup> Muhammad Hasdin Has, "Kontribusi Tafsir Nusantara Untuk Dunia (Analisis Metodologi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)," *Al-Munzir* 9, no. 72 Tahun 2016, hlm,69–79.

<sup>43</sup> Zainal Arifin, "Karakteristik Tafsir Al Mishbah," *Al Ifkar* 11, no. 1, Tahun 2019, hlm, 1–14,

<sup>44</sup> Asiva Noor Rachmayani, "Relevansi Pemikiran Tafsir Jihad M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah," *MARAJI : Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 2Tahun 202, hlm 538-566.

<sup>45</sup> Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah," *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 1 Tahun 2014, hlm,109.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Pelajaran dari Surah-Surah al-Qur'an (2008), al-Asma' al-husna : Mengenal Nama-nama Allah (2008), hidangan ilahi dalam Ayat-ayat tahlili (2008), Lentera Al-Qur'an (2008), Membumikan Al-Qur'an (2008), Al-Qur'an dan maknanya (2013), Kaidah Tafsir (2013), Al-Maidah 51 : Satu Firman Beragam Penafsiran (2019), Khilafah : Peran Manusia di Bumi (2020), Makna di Balik Kata : Mengurai Istilah Agama Menjejaki Akar Ilmu (2024), Tafsir Bayani : Paradigma Bahasa dalam kosakata Al-Qur'an (2024).<sup>46</sup>

**b. Musthafa Umar****1) Biografi Musthafa Umar**

Dr. Musthafa Umar Lc. M.Ag. atau yang biasa di panggil ustadz Musthafa Umar, Beliau merupakan putra daerah asli Riau yang lahir pada 13 Mei 1967 M di Kampung Dalam Senapelan Pekanbaru dari pasangannya Haji Umar dan Hj. Maryam. Beliau merupakan alumni Universiti Malaya dan mendapatkan gelar doktoralnya di universtias tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu Musthafa Umar Sudah banyak membuat karangan ilmiah..<sup>47</sup>

Perjalanan Musthafa Umar dimulai dari jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang ia tempuh di Pekanbaru, Riau, Indonesia. Ia kemudian melanjutkan pendidikan ke tingkat pesantren di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur, pada periode 1983 hingga 1987. Setelah menyelesaikan pendidikan pesantren, ia melanjutkan studi sarjana di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir, pada Fakultas Ushuluddin dengan spesialisasi di bidang Dakwah, antara tahun 1989 hingga 1993. Pendidikan pascasarjana jenjang magister ia lanjutkan di Universitas Islam Antar Bangsa Malaysia, dengan fokus studi yang sama, yakni Dakwah, dan diselesaikan pada tahun 1999. Adapun gelar doktor ia peroleh dari Universitas Malaya, Malaysia, dalam bidang Al-

<sup>46</sup> Official, "M Quraish Shihab Official," <https://quraishshihab.com/karya-mqs/> , diakses pada hari selasa, 20 Maret 2025, pada pukul 20.30 wib.

<sup>47</sup> Asrizal Saiin, dkk, "Analysis Of Musthafa Umar's Exegesis Methodology In The Tafsir Al-Ma'rifah (Analisis Metodologi Tafsir Musthafa Umar Dalam Tafsir Al Ma'rifah )," *Jurnal Hadhari* 13, no. 4 Tahun , 2021,hlm. 257–270

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan Hadits, dengan disertasi berjudul "Metode Aqliyyah Ijtima'iyyah: Kajian Terhadap Tafsir Al-Sya'rawi", yang dirampungkan pada tahun 2009.<sup>48</sup>

Musthafa Umar juga dikenal sebagai tokoh yang aktif dalam menyebarkan dakwah dan memajukan pendidikan Islam, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu kiprah besarnya adalah mendirikan sekaligus mengelola Pondok Pesantren Al-Aziziyah yang terletak di Gunungsari, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, sejak tahun 1985. Di samping itu, ia juga pernah menjalankan peran sebagai pengajar di Masjidil Haram, Makkah, Arab Saudi, selama rentang waktu 1985 hingga 2000, sebelum akhirnya kembali ke Indonesia untuk lebih fokus dalam membina pendidikan Islam di daerah asalnya. Di Pekanbaru, Riau, ia turut membina komunitas kajian keislaman bernama Tafaqquh, yang secara konsisten mengadakan pengajian dan kajian tafsir al-Qur'an guna memperkuat pemahaman agama di tengah masyarakat.<sup>49</sup>

## 2) Karya Karya Musthafa Umar

Salah satu karya Musthafa Umar yang menjadi rujukan mahasiswa/i yang mengkaji dibidang penafsiran Al Qur'an adalah kitab tafsir yang berjudul Al Ma'rifah Menurut Musthafa Umar Al Ma'rifah memiliki makna pengetahuan. Sesuai dengan esensi penulisan kitab Al Ma'rifah tersebut agar mendorong masyarakat terkhususnya umat muslim kembali kepada petunjuk Al Qur'an dan Sunnah serta mencintai keduanya. Di dalam kitab tafsir Al Ma'rifah terdapat beberapa unsur unsur penafsiran, seperti sumber pokok penafsiran, cara menafsirkan ayat Al Qur'an, metode penafsiran serta validitasnya, dan semua hal tersebut dinamakan epistemologi tafsir.<sup>50</sup>

Di dalam tafsir Al ma'rifah yang menjadi sumber utama dalam kitab tersebut adalah penafsiran dengan al-Quran, hadis nabi, kitab-kitab tafsir, peribahasa melayu dan analogi lokal. Salah satu contoh penafsiran kitab Al Ma'rifah yaitu dalam menafsirkan surah Al Baqarah ayat 23, pada ayat itu membahas tentang orang orang yang meragukan kenabian Nabi Muhammad Saw dan kebenaran Al

<sup>48</sup> Syabab Musyafir, "Profil Dr Musthafa Umar," UIN Suska Riau ,2017,hlm, 1.

<sup>49</sup> Ibid, hlm, 1.

<sup>50</sup> Neli Hidayah, "Tafsir Al- Ma ' Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al- Ma ' Rifah Karya Musthafa Umar )○ ,," *humanites issues* 1, no. 1 Tahun, 2023,hlm.1-10.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, kemudian ayat tersebut di tafsirkan dengan Surah Al An'am ayat 124 yang berbicara alasan kenapa orang tersebut tidak membenarkan Al Qur'n, karena Allah hanya menurunkan kitabnya kepada yang Ia kehendaki.<sup>51</sup>

Kitab tafsir Al Ma'rifah dalam menafsirkan ayat Al Qur'an memiliki beberapa sumber rujukan. Diataranya Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qurthuby, Tafsir Al-Jalalain, Tafsir Fi Dzilaal Al-Quran, Tafsir Al-Say'rawy, Tafsir Al-Kabir. Adapun untuk validitas tafsirnya dalam tafsir al - Ma'rifah , Musthafa Umar lebih banyak menekankan tafsirnya dalam Al - Qur'an itu sendiri , hadis , kitab tafsir , dan mencoba mengontekstualisasikannya dengan kondisi kekinian.<sup>52</sup>

Didalam tafsir Al Ma'rifah ada beberapa unsur yang disebut hermeutis, estetis dan kultural. Tiga unsur tersebut dinamakan resepsi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia resepsi beratikan penerimaan.<sup>53</sup> Jadi, dari arti bahasa resepsi bisa di pahami tiga unsur yang ada dalam tafsir Al Ma'rifah adalah cara menerima dan bereaksi pada sesuatu. Untuk unsur hermenetis nya Musthafa Umar terinspirasi dari slogan yang beliau buat yaitu kembali kepada Al Qur'an dan Sunnah. Kemudian unsur estetis yang bida didapati dalam tafsir Al Ma'rifah yaitu pribahasa melayu yang digunakan Muthafa Umar dalam menafsirkan Al Qur'an, contohnya pada penyebutan orang orang munafiq dalam kitab Al Ma'rifah disebut dengan kacang lupa kulitnya. Terakhir unsur kulturalis dalam tafsir Al Ma'rifah menghasilkan artepak , yang merupakan lembaran tafsir terdiri dari satu bagian atau lebih yang kemudian dibacakan sehari - hari sesuai dengan ayat - ayat Al - Quran .lembaran yang terdiri dari satu bagian atau lebih yang kemudian dibacakan sehari sesuai dengan ayat Al Quran .<sup>54</sup> untuk corak yang ada di tafsir Al Ma'rifah ada Musthafa Umar menjelaskan bahwa corak dari kitab tafsir tersebut adalah corak pemahaman umat. Hal itu ditinjau dari penamaan dan tujuan kitab tafsir itu dibuat.<sup>55</sup>

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm.1-10.

<sup>52</sup> *Ibid.*,hlm.1-10

<sup>53</sup> Pusat Bahasa, Departement Pendidikan Bahasa , *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta , 2019,hlm.112.

<sup>54</sup> Neli Hidayah, Tafsir Al Ma'rifah dan Keberadaanya.hlm,1-10.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Dr.Musthafa Umar, Lc, M.Ag., di Parantian Raja, tanggal 27 Januari 2025

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>56</sup> M Mai Aprianti, "Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'Rifah," Skripsi, ( Pekanbaru : UIN Suska Riau 2022), hlm, 1-51.

<sup>57</sup> Ali Mustofa, "Ulul Albab Persepektif Pendidikan Islam Dalam Qs.Ali Imran: 190-191 dan Qs. Al-Zumar: 9," *Urwatul Wutsqo* 5, no. 1 Tahun, 2016, hlm.72-91

Selain kitab tafsir Al Ma'rifah, Musthafa Umar juga membuat tulisan tulisan ilmiah seperti: buku Sifat Dua Puluh dan Asmaul Husna yang membahas dasar-dasar teologi Islam. Ia juga menulis seri Sunnatullah dalam tiga jilid yang mengupas hukum-hukum alam dalam perspektif Islam, serta buku motivasi spiritual berjudul 30 Perkara Penting Dalam Hidup. Selain itu, beliau menyusun Cara Mudah Belajar Bahasa Arab sebagai panduan praktis untuk mempelajari bahasa Arab, dan Himpunan Zikir Daripada Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi pedoman dalam ibadah dzikir. Tak ketinggalan, ia juga menulis Perjalanan Hidup Manusia, Sihir dan Cara Rawatannya Menurut Al-Qur'an dan Hadits, Hakikat Mati, serta Iktibar Daripada Perang Bosnia yang mengajak pembaca untuk menerung nilai-nilai kemanusiaan dan spiritual dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>56</sup>

### B. Kajian yang Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Ali Musthafa dengan judul "Ulul Albab Perspektif Pendidikan Islam dalam QS. Ali Imran Ayat 190-191 dan QS. Az-Zumar Ayat 9" mengkaji konsep ulul albab yang termaktub dalam surah Ali Imran ayat 190-192.<sup>57</sup> Hasil dari penelitian ini menggali peran penting ulul albab dalam dunia pendidikan Islam, serta bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam konsep tersebut dapat diterapkan dalam praktik pendidikan untuk membentuk generasi yang cerdas dan memiliki kedalaman spiritual. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana ulul albab, yang dalam bahasa secara harfiah berarti "orang-orang yang memiliki akal yang mendalam," dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendidik umat Islam. Menyadari pentingnya ilmu yang disertai dengan kebijaksanaan, penelitian ini menunjukkan bagaimana pemahaman yang holistik tentang ayat-ayat Al-Qur'an ini dapat diterapkan dalam kehidupan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah kesamaan dari segi tema yaitu ulul albab. Sedangkan perbedaan nya terletak pada hasil penelitian, yang mana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian dari penulis berupa penafsiran yang di kaji oleh Quraish Shihab dan Musthafa Umar guna mengungkapkan konseptual ulul albab dalam surah Ali Imran ayat 190-192 menurut dua sudut pandang tokoh tersebut.

2. Jurnal yang berjudul "Konsep Berpikir Kritis Imam Fakhruddin Al-Razi (Interpretasi QS. Ali Imran: 190-191 dan QS. Az-Zumar: 18)"<sup>58</sup> diterbitkan pada tahun 2023 oleh Triwikama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial. Jurnal ini membahas pandangan Imam Fakhruddin Al-Razi mengenai peran dan fungsi akal dalam diri manusia. Selanjutnya, jurnal ini mengupas tentang partisipasi akal dalam memahami tanda-tanda kebesaran Allah, yang tercermin dalam QS. Ali Imran ayat 190-192 yang berbicara mengenai penciptaan alam semesta dan segala isinya. Selain itu, jurnal ini juga menjelaskan QS. Az-Zumar ayat 18, yang menekankan pentingnya berpikir sebagai sarana untuk melaksanakan perintah Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah masih membahas tema ulul albab yang ada pada surah Ali Imran ayat 190-192. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan, yang mana pembahasan yang penulis teliti lebih dominan kepada konsep yang aktual dari ulul albab pada zaman sekarang yang dilihat dari dua sudut pandang yakni antara Quraish Shihab dan Musthafa Umar.

3. Jurnal yang berjudul "Interpretasi Imam Al-Maraghi dan Ibnu Katsir Terhadap QS. Ali Imran Ayat 190-191"<sup>59</sup> diterbitkan pada tahun 2023 oleh Edupedia: Journal of Progressive Cognitive and Ability. Jurnal ini mengulas pandangan Imam Al-Maraghi dan Ibnu Katsir dalam menafsirkan QS. Ali Imran ayat 190-191. Kedua tokoh ini mengungkapkan bahwa dalam ayat-ayat tersebut terdapat pelajaran berharga yang bisa diambil oleh ulul albab dari fenomena penciptaan alam semesta. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian

<sup>58</sup> Nazzala Aulian Nafi et al., "Konsep Berpikir Kritis Perspektif Imam Fakhruddin Ar-Razi ( Interpretasi Qs . Ali Imran : 190-191 Dan Qs . Az-Zumar : 18 )," *Twikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 1, no. 2 Tahun , 2023, hlm. 23-40

<sup>59</sup> Sofia, "Interpretasi Imam Al-Maraghi Dan Ibnu Katsir Terhadap Qs. Ali Imran Ayat 190-191." *edupedia : Progressive of Cognitive and Ability*. Vol. 1, No. 2, Tahun,2023.hlm.41-57.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dapat dilihat dari ayat yang dibahas ialah Surah Ali Imran ayat 190-191 yang berbicara tentang ulul albab. Adapun perbedaan nya terdapat pada metode yang digunakan, peneltian ini menggunakan metode tematik yang menggunakan dua sudut pandang penafsir yakni ibnu katsir dengan Al Maraghi sedangkan metode yang penulis gunakan yaitu metode komparatif yakni antara Quraish Shihab dengan Musthafa Umar.

4. Skripsi yang berjudul "Konsep Ulul Albab yang Ada dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam"<sup>60</sup> yang disusun oleh Noor Azizah, seorang mahasiswi dari UIN Antasari Kota Banjarmasin, membahas tentang pemahaman mengenai konsep ulul albab dalam Al-Qur'an. Skripsi ini juga menyelami fenomena-fenomena alam dan sosial yang dijadikan objek kajian untuk lebih memahami konsep tersebut. Selanjutnya, skripsi ini menghubungkan konsep ulul albab yang tercantum dalam Al-Qur'an dengan implikasinya terhadap dunia pendidikan Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni membahas konsep ulul albab. Sedangkan perbedaannya terletak pada hasil penelitian yang mana pembahasan dari penelitian penulis berupa konseptual ulul albab yang dilihat dari dua sudut pandang mufassir kontemporer yakni Quraish Shihab dan Musthafa Umar sehingga menghadirkan konseptual ulul albab yang cocok dengan zaman sekarang.

5. Jurnal yang berjudul "Posisi Akal dan Nafsu dalam Islam serta Peranannya dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surat Ali Imran Ayat 190-191 dan Surat Shad Ayat 26"<sup>61</sup> diterbitkan pada tahun 2018 oleh Al Munawarah: Jurnal Pendidikan Islam. Jurnal ini mengkaji posisi akal dan nafsu dalam diri manusia menurut pandangan Islam. Selanjutnya, jurnal ini membahas peranan akal dalam konteks pendidikan Islam, dengan merujuk pada Surat Ali Imran ayat 190-191 dan Surat Shad ayat 26. Dalam penelitian ini, tafsir Al-Maraghi

<sup>60</sup> Noor Azizah, "Konsep Ulul Albab Dalam Al Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam, *Sikripsi*, ( Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin ) 2021. hlm. 1 - 60.

<sup>61</sup> Susanti, "Posisi Akal Dan Nafsu Dalam Islam Serta Peranannya Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surat Ali Imran Ayat 190-191 Dan Surat Shad Ayat 26," *Al Munawarah : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 Tahun, 2018, hlm.87-110.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai perspektif dalam menganalisis ayat-ayat tersebut. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis dapat dilihat dari ayat yang dibahas yakni surah Ali Imran ayat 190-192. Sedangkan perbedaan nya terletak pada tema, mufassir dan hasil penelitian. Pada penelitian ini membahas tentang posisi akal dan nafsu dengan menggunakan prespektif tafsir Al Maraghi. Adapun pada penelitian penulis membahas tentang ulul albab prespektif Quraish Shihab dan Muthafa Umar.

<sup>61</sup> Jurnal yang berjudul "Konsep Ulul Albab dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam"<sup>62</sup> diterbitkan pada tahun 2024 oleh Journal of International Multidisciplinary Research. Jurnal ini ditulis oleh Muhammad Syarif Najmudin, seorang mahasiswa dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal ini membahas tentang konsep ulul albab yang terdapat dalam Surah Ali Imran ayat 190-191 dengan menggunakan tafsir Jalalain. Selain membahas konsep ulul albab, tulisan ini juga mengeksplorasi peninjauan kembali lafadz ulul albab yang dikutip dari beberapa tafsir terkemuka, seperti Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Ibnu Katsir, dan Tafsir Al-Munir. Adapun Persamaan Penelitian ini dengan penelitian penulis terlihat pada tema yang di bahas yakni tentang ulul albab dalam surah Ali Imran ayat 190-192. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah terletak pada konsep yang di bahas. Penulis membahas konseptual ulul albab dalam surah Ali Imran ayat 190-192 dengan metode komparatif menggunakan dua sudut pandang mufassir yakni Quraish Shihab dan Muthafa Umar.

<sup>63</sup> Jurnal yang berjudul "Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surat Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar pada Channel YouTube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah"<sup>63</sup> diterbitkan oleh Tafsiruna: Journal of Qur'anic Studies dan ditulis oleh Betrasyia Resqy Abbasy dan Islamiyah, yang merupakan mahasiswa/i STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Jurnal ini

<sup>62</sup> Muhammad Syarif Najmudin, "Konsep Ulul Albab Dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam," *juornal of internasional multidisciplinary reseach* 1, no. 2 Tahun, 2023, hlm. 524-535.

<sup>63</sup> Islamiyah Betrasyia Resqy Abbasy, "Epistemologi Tafsir Audiovisual: Analisis Penafsiran Surat Al-Baqarah Ayat 255 Musthafa Umar Pada Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma'rifah," *tafsiruna: Juornal Of Qur'anic Studies* 2, no. 1 Tahun, 2024, hlm.1-23.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berangkat dari sebuah skripsi yang membahas kajian epistemologi dalam konteks tafsir. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ditinjau dari segi data yang digunakan ialah data audiovisual dan mufassir yang diteliti ialah Muathafa Umar. Sedangkan perbedaannya terletak pada tema yang dibahas. Penulis membahas konseptual ulul albab yang ada pada surah Ali Imran ayat 190-192 dengan metode komparatif sehingga hasil penelitian penulis sangat berbeda dari penelitian tersebut.

Tesis yang berjudul "Konsep Ulul Albab dalam QS. Ali Imran dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam"<sup>64</sup> disusun oleh Miftahul Ulum, seorang mahasiswi IAIN Walisingo. Dalam tesis ini, dibahas konsep ulul albab yang terdapat dalam Surah Ali Imran ayat 190-195. Tesis ini juga mencakup karakteristik ulul albab, yang antara lain adalah berdzikir dan berpikir. Selanjutnya, kedua aspek tersebut dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam, yang dihubungkan dengan cara-cara yang dapat membentuk generasi yang memiliki pemahaman mendalam dan berakhhlak mulia. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis dapat dilihat dari beberapa aspek berupa ayat yang di bahas surah Ali Imran ayat 190-195 dan pembahasannya masih seputar ulul albab. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terlihat dari ayat yang di bahas. Penulis membahas surah Ali Imran ayat 190-192 tentang konsep yang aktual dari ulul albab sehingga mendapatkan pembahasan yang lebih khusus mengenai konseptual ulul albab yang relevan dengan zaman sekarang.

Skripsi yang berjudul "Konsep Ulul Albab Menurut Qurais Shihab dalam Tafsir Al Misbah dan Relevansinya Terhadap Perubahan Sosial"<sup>65</sup> ini disusun oleh Rahmaniah, seorang mahasiswa dari UIN Walisongo Semarang. Dalam karya ilmiah ini membahas secara mendalam tentang konsep ulul albab, mencakup pengertian, karakteristik, dan pemahaman tentang ulul albab.

<sup>64</sup> Miftahul Ulum, "Konsep Ulul Albab Dalam Q.S. Ali Imran Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam, *Sikripsi*," ( Semarang: IAIN Walisongo Semarang ), 2014,hlm. 1-59.

<sup>65</sup> Rahmaniah, "Konsep Ulul Albab Menurut M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Dan Relevansinya Terhadap Perubahan Sosial. *Sikripsi* , Semarang : UIN Walisongo ,2018.hlm 1-56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemudian mengaitkan konsep tersebut dengan fenomena perubahan sosial, karena tafsir Al Misbah yang digunakan memiliki pendekatan Al Adabi Wal Ijtimai' (pendekatan sosial dan kebudayaan). Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tema yang dibahas yakni ulul albab dan mufassir yang digunakan ialah Quraish Shihab. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada ayat yang di bahas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniah membahas secara keseluruhan ayat ulul albab yang ada dalam Al Qur'an secara tematik serta merelevansikan dengan perubahan sosial dengan. Sedangkan penelitian penulis membahas konseptual ulul albab dalam surah Ali Imran ayat 190-192 dengan metode komparatif yang ditinjau dari dua preskpetif tafsir yakni Quraish Shihab dengan Musthafa Umar.

10. Jurnal yang berjudul "Ulul Albab dalam Tafsir Fizilalil Qur'an"<sup>66</sup> diterbitkan pada tahun 2023 dan ditulis oleh Sri Aliyah. Dalam jurnal ini, membahas konsep ulul albab dari perspektif Sayid Qutub, mencakup pengertian, karakteristik, dan kedudukan ulul albab. Selain itu, jurnal ini juga mengintegrasikan pandangan ulama lain mengenai ulul albab, memperkaya pemahaman tentang konsep tersebut dengan berbagai sudut pandang. Jurnal ini memberikan penjelasan yang komprehensif tentang konsep ulul albab, dengan fokus pada tafsir Sayid Qutub yang dikenal dengan pendekatannya yang mendalam untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tema yang dibahas yakni ulul albab. Sedangkan perbedaan nya terletak pada mufassir dan data primer dalam penelitian. Dalam penelitian Sri Aliyah menggunakan data primer berupa tafsir Fizilalil Qur'an yang ditulis oleh Sayyid Qutub. Pada penelitian penulis membahas ulul albab dalam surah Ali Imran Ayat 190-192 dengan data primer berupa tafsir audiovisual Quraish Shihab dan Musthafa Umar dengan menggunakan metode komparatif.

---

<sup>66</sup> Aliyah, "Ulul Albab Dalam Tafsir Fi Zhilali Al-Quran." *Jurnal Ilmu Agama*. 14. no 1. Tahun, 2016, hlm. 115-150.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kualitatif yang memerlukan data berupa kumpulan kata dan susunan kalimat dan ayat Al Qur'an sehingga menjadi paragraf bukan berupa angka.<sup>67</sup> Bentuk penelitian dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yang menggunakan bahan pustaka sebagai sumber utama untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal, dan berbagai referensi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti lebih fokus pada analisis mendalam dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti daripada pengukuran kuantitatif.<sup>68</sup> Lebih lengkapnya, dalam penelitian ini penulis akan mencari dan mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan perbandingan tafsir Al Ma'rifah antara tafsir Al Misbah dalam menafsirkan surah Ali Imran ayat 190-192.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada tulisan ini menggunakan metode komparatif. Metode komparatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena, objek, atau variabel untuk menemukan persamaan dan perbedaan di antara keduanya, serta untuk menarik kesimpulan terhadap hubungan atau perbandingan tersebut. Metode komparatif dalam tafsir Al Qur'an terbagi menjadi tiga bagian yakni perbandingan antara Ayat Al Qur'an dengan Ayat Al Qur'an, perbandingan ayat Al Qur'an dengan hadist, dan komparatif antara pendapat para mufassir. Pada tulisan kali ini penulis menggunakan bagian yang ketiga yakni komparatif antara pendapat para mufassir.<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, Daulat Riau, vol. 3, 2013.

<sup>68</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati aziz , *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Pustaka Petajar, 2015.hlm.17.

<sup>69</sup> Reza Adeputra Tohis and Mustahidin Malula, "Metodologi Tafsir Al-Qur'an," *Al-Mustafid: Journal of Quran and Hadith Studies* 2, no. 1. 2023: 12–22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tulisan ini penulis menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu Cara berpikir ini berangkat dari hal-hal yang bersifat umum menuju kepada hal-hal yang lebih spesifik. Dalam kerangka logika, proses ini dikenal sebagai deduksi, yakni penarikan kesimpulan yang didasarkan pada premis-premis umum yang telah diketahui atau diterima kebenarannya.<sup>70</sup> Lebih lengkapnya, dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data-data terkait penafsiran surah ali imran ayat 190-192 dalam tafsir Al Ma'rifah dan tafsir Al Misbah. Kemudian penulis menggunakan metode komparatif dalam menganalisis data-data yang sudah dapat untuk mengetahui perbandingan penafsiran surah ali Imran ayat 190-192 dalam tafsir Al Ma'rifah dan Al Ma'rifah.

**C. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer dan sekunder, seperti yang dijelaskan berikut:

**1. Sumber data Primer**

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis untuk tujuan khusus dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data primer menjadi referensi utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kajian tafsir audiovisual Quraish Shihab dan kajian tafsir adudiovisual Musthafa Umar yang ada dalam channel youtube tokoh masing dan yang menjadi fokus penelitian penulis adalah video-video yang membahas tentang penafsiran surah ali Imran ayat 190-192.<sup>71</sup>

**2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi rujukan pendukung dari rujukan utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pembahasan *ulul albab* dalam surah Ali Imran ayat 190-192 dalam tafsir audiovisual Quraish Shihab dan tafsir audiovisual Musthafa dengan metode

<sup>70</sup> Muhammad Rijal, "Sarana Berpikir Ilmiah," *Jurnal Biology Science & Education* 6, no. 2 Tahun 2017, hlm.185.

<sup>71</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).hlm.51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komparatif, metodologi penafsiran, dan tafsir audiovisual seperti: dari buku, jurnal, artikel, dokumen dan lain-lainya.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menyesuaikan dengan jenis penelitian, yakni penelitian kepustakaan (*Liblary reseach*). Pada teknik pengumpulan data sekunder penulis akan menggunakan teknik sebagai berikut:<sup>72</sup>

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan berbagai sumber teks atau naskah tafsir, baik yang berbentuk transkrip ceramah, buku tafsir cetak, artikel ilmiah, maupun konten digital yang tersebar di internet
2. dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai isi penafsiran terhadap ayat-ayat Ali Imran 190–192 sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing sumber tafsir. Pencatatan ini mencakup penjelasan makna, konteks, serta pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.

Setelah melakukan dua poin diatas penulis akan mendengar kajian tafsir audiovisual Quraish Shihab dan tafsir Audiovisual Musthafa Umar yang membahas tentang surah Ali Imran ayat 190-192 yang berkenaan dengan *ulul albab*. Setelah itu untuk menambah dan memperkuat literatur review pada penelitian ini, penulis akan menghimpun data data dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi ataupun buku buku yang akan menjadi data penunjang pada penelitian ini.<sup>73</sup>

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan dan menggambarkan masalah penelitian melalui penafsiran Surah Ali Imran ayat 190-192 mengenai *ulul albab* kemudian menganalisisnya dengan data yang sesuai dengan penelitian menurut Quraish Shihab dan Musthafa Umar. Lalu penulis akan membandingkan persamaan dan perbedaan antara penafsiran kedua mufassir tersebut. Analisis data dalam penelitian merupakan proses

<sup>72</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : (Cv Syakir Media Pres, 2021). hlm 45.

<sup>73</sup> Abd al-Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Mawduh”iy: Sebuah Pengantar*, Terj. Suryan Aijamrah, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1994), hlm.45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguraian data yang telah terkumpul. Penulis akan mencari data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>74</sup>

Adapun teknik analisis data pada metode komparatif yaitu:

1. Mencari teori tentang ulul albab di mulai dari makna hingga konsep dari *ulul albab* itu sendiri.
2. Menentukan ayat ayat ulul albab didalam Al Qur'an. yang mana pada penelitian ini penulis menggunakan tiga ayat *ulul albab* yaitu surah Ali Imran ayat 190-192.
3. Mencari data yang berhubungan dalam penelitian sperti; biografi, karya karya serta pemikiran Quraish Shihab dan Musthafa Umar serta data data yang berhubungan dengan kedua tokoh dan kitab yang diteliti.
4. Menganalisis penafsiran audiovisual Quraish Shihab dan Penafsiran audiovisual Musthafa Umar dalam menafsirkan surah Ali Imran Ayat 190-192.
5. Menganalisis persamaan dan perbedaan (komparasi) penafsiran Audiovisual Quraish Shihab dengan Penafsiran audiovisual Musthafa dalam menafsirkan Surah Ali Imran ayat 190-192.

Setelah menghimpuan data yang sudah terkumpul, penulis akan menggunakan teknik transkripsi , yang mana teknik tersebut digunakan untuk mengubah data audio menjadi teks, dikarenakan data primer yang penulis teliti berupa tafsir audiovisual Quraish Shihab dan tafsir audiovisual Musthafa Umar.<sup>75</sup>

Kemudian, penulis mulai menelaah dan menganalisis seluruh data tersebut dengan teliti dan komprehensif dengan menggunakan metode komparatif dan fokusnya pada surah Ali Imran ayat 190-192 yang dikaji oleh Quraish Shihab dan Musthafa Umar . Tujuan dari teknik analisis yang penulis gunakan ialah agar dapat menjawab semua masalah dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana penafsiran surah ali Imran ayat 190-192 yang dikaji Quraish Shihab dan Musthafa Umar dan mengetahui persamaan dan perbedaan nya masing masing.

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* ( Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm. 75.

<sup>75</sup> A Baker, C. & Pomerantz, *The Transcription of Audiovisual Materials.* Oxford: Oxford University Press, 2007.hlm .40.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Simpulan**

1. Persamaan dari kedua tafsir dapat di lihat dari tema yang di bahas pada surah Ali Imran ayat 190-192 berkenaan dengan *ulul albab*. Kemudian ayat tersebut sama sama membahas tentang fenomena penciptaan alam semesta. Sedangkan Perbedaan kedua tafsir dalam menafsirkan *ulul albab* dalam surah Ali Imran Ayat 190 – 192 terletak pada penjelasan ayat, pada ayat 190 Muthafa Umar menjelaskan betapa pentingnya penciptaan langit dan bumi untuk di perhatikan. Quraish Shihab menjelaskan tentang konsep penciptaan dan pengaturan. Pada ayat 191 pada kata *yadzkuru* Musthafa Umar menjelaskan makna dari kata tersebut adalah tersambungnya hati kepada Allah Swt. Sedangkan Quraish Shihab menjelaskan makna dari kata tersebut adalah segala bentuk kegiatan yang diniatkan karena Allah Swt. Pada ayat 192 Mutshafa Umar menjelaskan ayat tersebut bentuk permohonan yang didasari kesadaran manusia. Sementara Quraish Shihab menjelaskan permohonan tersebut dikarenakan mereka paham akan agamanya Allah Swt. Musthafa Umar “zholim” ditujukan kepada manusia yang merugikan dirinya sendiri. Sedangkan Quraish Sihab menjelaskan makna zholim tersebut tertuju untuk manusia yang berlaku anjaya.
2. Konseptual *ulul albab* dalam Surah Ali Imran ayat 190-192 menurut Quraish Shihab dan Musthafa Umar terbagi menjadi tiga yakni: Konsep *ulul albab* dalam kecerdasan, Quraish Sihab menjelaskan *ulul albab* tidak semata-mata terfokus pada aspek duniawi atau intelektual semata juga mencakup dimensi transendental yang mendalam. Sedangkan Musthafa umar menjelaskan dimensi praktis dan aplikatif dari konsep kecerdasan *ulul albab*. konsep *ulul albab* dalam kebijaksanaan, Quraish Sihab menjelaskan *ulul albab* adalah pribadi-pribadi yang berpikir secara mendalam dalam kerangka nilai-nilai ketuhanan. Sedangkan Musthafa Umar menjelaskan kebijaksanaan merupakan hasil dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu integrasi yang harmonis antara tiga pilar utama. Konsep *ulul albab* sebagai ahli hikmah, Quraish Shihab menjelaskan memiliki keterkaitan erat dengan sumber ilmu yang sah serta pemahaman yang mendalam terhadap wahyu ilahi. Sedangkan Musthafa Umar menjelaskan ahli hikmah, tidak semata-mata merujuk pada kapasitas intelektual, melainkan pada kedalaman pemahaman yang mencakup dimensi spiritual, moral, dan praksis.

**B. Saran**

Hasil penelitian tentang *ulul albab* dalam surah Ali Imran ayat 190 – 192 : studi komparatif tafsir Al Ma'rifah dengan tafsir Al Misbah ini belum maksimal sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik dalam penulisan teknik analisis penggunaan bahasa, sistematika penyajian dan penarikan kesimpulan. Penulis berharap penelitian terhadap *ulul albab* terus dikembangkan dikarenakan *ulul albab* memiliki makna yang sangat luas, namun menggunakan metode pendekatan yang berbeda dengan skripsi yang sudah ada dengan upaya upaya yang dilakukan oleh mufassir lain.

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif. Sustainability (Switzerland).* Vol. 11. Cv Syakir Media Pres, 2021.
- Al-Farmawi, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Mawduh* "iy: Sebuah Pengantar, Terj. Suryan A. Jamrah,. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1994.
- Al-Raghib al-Isfahani, Abu al-Faraj. *Al-Mufradat Fi Gharib Al-Qur'an. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah*, 1996.
- Alfikar, Abdi Risalah Husni, and Ahmad Kamil Taufiq. "Metode Khusus Muhammad Quraish Shihab Dalam Tafsirnya." *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 2, No. 3 (2022).
- Aliyah, Sri. "Ulul Albab Dalam Tafsir Fi Zhilali Al-Quran." *Jurnal Ilmu Agama* Vol VIV, No. 1 2016: Palembang: IAIN Raden.
- Aprianti, M Mai. "Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba Dalam Surat Al-Baqarah Dalam Tafsir Al-Ma'Rifah," 2022, Skripsi, Peknabru: Uin Suka Riau.
- Arifin, Ahmad. "Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Tafsir." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol, VII, No. 2 ,2020.
- Arifin, Zainal. "Karakteristik Tafsir Al Mishbah." *Al Ifkar* , Vol,11, No. 1, 2019. Malang: Pasca Sarjana Uin Malik Ibrahim.
- Asiva Noor Rachmayani. "Relevansi Pemikiran Tafsir Jihad M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah." *MARAJI : Jurnal Studi Keislaman*, Vol 1, No. 2 2020, Surabaya: Uin Sunan Apel.
- Arizah, Noor. "Konsep Ulul Albab Dalam Al Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam," 2021.Skripsi. Lampung: UIN Raden fatah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pusat Bahasa Deapartemen Pendidikan jakarta . *Kamus Bahasa Indonesia. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019.
- Baidan, Nashruddin dan Erwati aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir. Pustaka Pelajar*, 2015.
- Baker, C. & Pomerantz, A. *The Transcription of Audiovisual Materials. Oxford: Oxford University Press*, 2007.
- Prasiska, Dwi Ayu. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*.Vol. I, No. 1, Skripsi, Medan : UIN Sumatra Utara,2023.
- Desrianti, Dewi Immaniar, Untung Rahardja, and Reni Mulyani. "Audio Visual As One Of The Teaching." *Creative Communication and Innovative Technology (CCIT) Journal*, Vol.V, No. 2 , Tanggerang : STMIK Raharja 2012.
- Didipu, Herman. "Teori Naratologi Gérard Genette (Tinjauan Konseptual)." *Telaga Bahasa*, Vol.VII, No. 2, 2020., Gorontalo: UIN Gorontalo.
- Firdaus, Firdaus. "Ulul Albab Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.VI, No. 2, 2020, Sulawesi Selatan: IAI Muhammadiyah Sijai.
- Has, Muhammad Hasdin. "Kontribusi Tafsir Nusantara Untuk Dunia (Analisis Metodologi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)." *Al-Munzir*. Vol IX, No. 2 , 2016, Sulawesi Tenggara: IAIN Kendari.
- Hidayah, Neli. "Tafsir Al- Ma ' Rifah Dan Keberadaannya ( Kajian Resepsi Terhadap Tafsir Al- Ma ' Rifah Karya Musthafa Umar ) ." *humanites issues*, Vol.I, No. 1, 2023. Pekanbaru : Uin Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hunsouw, M Taib. "Ulul Albab Dalam Tafsir Fizhizalal Al Qur'an Kitab Tafsir Sayyid Quthb." *Tahkim* , Vol, IX, No. 1, 2013, Ambon IAIN Ambon.
- Ibnu Rusydi, Isri Lailatussa'idah. "The Concept of Ulul Albab in the Qur'an (Analysis of QS. Az-Zumar Verse 9)." *aslama : Juornal of islmaic studies* Vol, I, No. 1 ,2024, Indramayu : Universitas Wilarodra.
- Jani Arni. *Metode Penelitian Tafsir. Daulat Riau*. Vol. 3, 2013.
- Karim, Jabal Nur. "Metode Pengkajian Ilmu Bahasa." *shatut Tarbiyah edisi 22* Vol.XII, No. 2, 2009. Malang: Pasca Sarjana Uin Malik Ibrahim
- Krisnawati, Diah Citra. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual:Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha." 2022, *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Kusnadi, and Raidatun Nisa. "Eksistensi Tafsir Bil Ra'yi." *Jurnal Kajian Al-Quran & Tafsir* Vol VII, No. 2 , 2022. Sulawesi Selatan: IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Dzaky Labib, Ira Suryani Khairina Habib Rangkuti, Putri Hasanah Harahap, Miftah Hayat, Fizri Aspika Putri Pane. "Karakter Ulul Albab." *jurnal program studi PGMI*, Vol. X , No. 3, 2023.
- Mahmuda, Imaniar. "Konsep Ulul Albab Dalam Kajian Tafsir Tematik." *Qolamuna*. 2020 Vol III, No. 2 , 2018. Tasik malaya: STAI Miftahul Ulum.
- Manaf, Siti Sulha Binti Abd. "Landasan Konseptual Terapi Sufistik Sebagai Salah Satu Teknik Dalam Konseling Islam." *Skripsi*, Aceh: UIn Ar Raniry. 2022.
- Muhammad, Achmad. "Tafsir: Pengertian, Dasar, Dan Urgensinya." *SCHOLASTICA : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. III, No. 2 ,2021, Mojokerto: STITNU Al Hikmah.
- Mujib, A. ""Implementasi Psiko-Spiritual Dalam Pendidikan Islam""." *Madania*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Vol, XIX, No. 2, 2015, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Mukhammad Zain. "Konsep Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Karakter Ulul Albab," Skripsi, Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim 2021.
- Mundziri, Imam Al. *Ringkasan Shahih Muslim , Jabal*, 2022.
- Mustaqim, Dede Al. "Transformasi Diri: Membangun Keseimbangan Mental Dan Spiritual Melalui Proses Islah." *Jurnal Kawakib* 4, no. 2 (2023): 120–134.
- Musyafir, Syabab. "Profil Dr Musthafa Umar," 2017.
- Nafisatuzzahro. "Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di Cybermedia: Kajian Terhadap Tafsir Al- Qur'an Di YouTube Dan Implikasinya Terhadap Studi Al- Qur'an Dan Tafsir." *Tesis*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2016.
- Nafizatuszahro. "Transformasi Tafsir Al-Qur ' an Di Era Media Digital : Analisis Metodologi Tafsir Dalam Channel Youtube Kajian Tafsir Al-Ma ' Rifah." *Al Qudwah*, Vol II, No. 2, 2024, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga
- Najiburrohman, Najiburrohman, and Moh. Sakhi. "Makna Ulul Albāb Dalam Tafsīr At-Tabārī." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. VII, No. 1 ,2022, Bogor: STAI Al Hidayah.
- Najimudin, Muhammad Syarif. "Konsep Ulul Albab Dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam." *juornal of internasional multidisciplinary reseach*, Vol.1, No. 2, 2023, Bandung: Uin Sunan Gunung Djati
- Nasr, Seyyed Hossein. *The Study of Comparative Religion: A Review of the Major World Religions*. Albany: State University of New York Press, 1997.
- Official. "M Quraish Shihab Official." <https://quraishshihab.com/karya-mqs/> .
- Qodratulloh, Waway, and Politeknik Negeri Bandung. "Albab Ulul Concept In The Qur'an ' And The Ipllications In Islamic Religius Education( PAI ) Learning In Higher Education." *Sigma-mu.* Vol.8, No. 1, 2020, Bandung :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Politeknik Negri Bandung.
- Rahmaniah. "Konsep Ulul Albab Menurut M Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah Dan Relevansinya Terhadap Perubahan Sosial," Skripsi, Malang; Uin Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Rhal, Muhammad. "Sarana Berfikir Ilmiah." *Jurnal Biology Science & Education* Vol. VI, No. 2, 2017, Ambon: IAIN Ambon
- Shihab, Quraish, "Ali Imran ayat 190-195 Tafsir Al Misbah", Video Youtube, 29Januari2025, MP3, 41:56, <https://youtu.be/s1FHRGz4AfQ?si=2ZF9qRTu78CxYp>
- Sofia, Wida Nafila. "Interpretasi Imam Al-Maraghi Dan Ibnu Katsir Terhadap Qs. Ali Imran Ayat 190-191." *edupedia : Progressive of Cognitive and Ability*. Vol II, No. 1, 2021. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati.
- Subrayata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kunatitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015., 2016.
- Suharsimi, Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006.
- Smartono, Eddy, and Kata Kunci. "Filsafat Kehidupan Pelaut : Memahami Keseimbangan Antara Teknologi Dan Spiritualitas Di Era 5 . 0." *Journal of Mandalika Social Science* Vol. II. No. 1, 2024, Kalimantan : Institut Kalimantan Nusantara
- Susanti. "Posisi Akal Dan Nafsu Dalam Islam Serta Peranannya Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surat Ali Imran Ayat 190-191 Dan Surat Shad Ayat 26." *Al Munawarah : Jurnal Pendidikan Islam* Vol, X, No. 2, 2018, Nusa Tenggara Barat: STAI Wathan Samawa
- Tonis, Reza Adeputra, and Mustahidin Malula. "Metodologi Tafsir Al-Qur'an."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

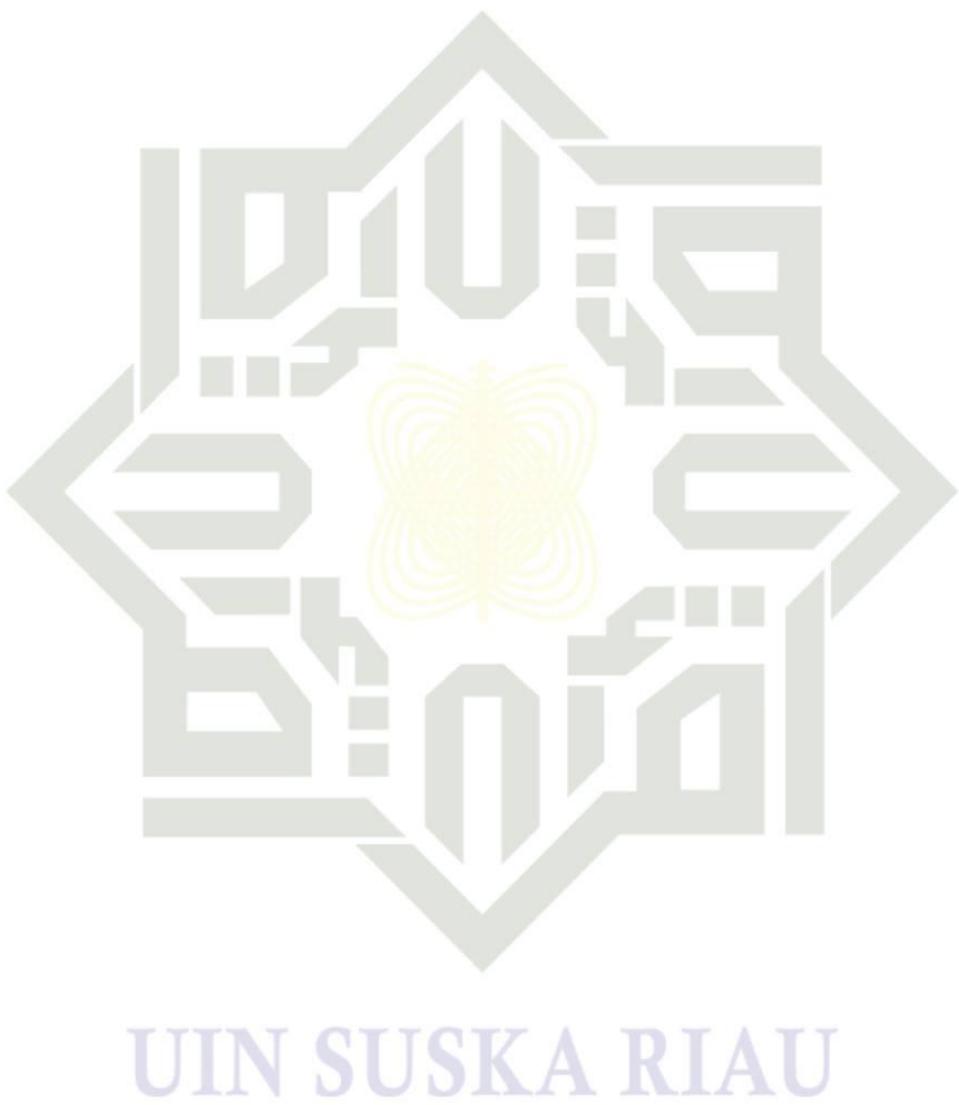
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Mustafid: *Journal of Quran and Hadith Studies*. Vol. II, No. 1, 2023, Sulawesi Utara: IAI Manado
- Umar, Miftahul. "Konsep Ulul Albab Dalam Q.S. Ali Imran Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam," 2014. Skripsi Semarang : IAIN Walisongo.
- Umar, Musthafa, "Sifat-Sifat Ulul Albab", Video Youtube, 20 Januari 2025, MP3, 57:03, [https://youtu.be/mgRwAu\\_F0GY?si=L3PJyIo7Ym05lcfy](https://youtu.be/mgRwAu_F0GY?si=L3PJyIo7Ym05lcfy)
- Umar, Akbar, Achmad Abubakar, and Muhsin Mahfudz. "Aplikasi Metode Komparatif ( Analisis Buku Tafsir Nusantara : Analisis Isu-Isu Gender Dalam Al-Misbah Karya M . Quraish Shihab Dan Turjuman." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. VI , No. 2, 2021, Makasar: Uin Alauiddin
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah." *HUNAFA: Jurnal Studia Islamika* Vol. XI , No. 1, 2014, Yogyakarta: Un Yogyakarta.
- Yahaya, M Z, N I Haris, S Iberahim, and M Z Hasan. "Pendekatan Konsep Ulul Albab Di Dalam Buku Motivasi# Notaenginius Menggunakan Teknologi Augmented Reality." *Penerbit.Unimap.Edu.My*, 2020, Jawa Barat: Unimap Education.
- Yusanti, and Lutfi. "Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Skripsi*, Surabaya: STIE Perbanas. 2020.
- Zahra, Nafisatuz. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an Di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual Di YouTube." *Hermeneutik* Vol, XII, No. 2, 2019, Kudus; STAI Kudus
- Zayyadi, Ach, Alvina Amatillah, and Dwiki Oktafiana Wirendri. "Indonesian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufassir Perspective on Gender Equality: Study on Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar, and Tafsir Marāh Labīd.” *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaaan* Vol. I, No. 2, 2022, Probolinggo: Universitas Nurul Jadid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Nama	:	Ahmad Darmawan
Tempat/Tgl. Lahir	:	Jambak , 01 Mei 2003
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Jambak jlr VII Timur, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat
No. Telp/HP	:	082268816279
Nama Orang Tua	:	
Ayah	:	M. Harwis
Ibu	:	Elita Fitriani



## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	:	SDN 07 Pasaman	Lulus Tahun 2015
SLTP	:	MTSN 4 Pasaman Barat	Lulus Tahun 2018
SLTA	:	MAN 5 Pasaman Barat	Lulus Tahun 2021

## PENGALAMAN ORGANISASI

Wakil Ketua OSIM MAN 5 Pasaman Barat	Tahun 2016-2017
Ketua OSIM MAN 5 Pasaman Barat	Tahun 2018-2020
Ketua Umum Pasusbra MAN 5 Pasaman Barat	Tahun 2020-2021
Ketua Umum Purna Pasusbra MAN 5 Pasaman Barat	Tahun 2021-2023
Pengurus DEMA Fakultas Ushuluddin	Tahun 2022-2023